

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EDC YOKKE
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI ALFAMART
STUDI KASUS DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Bisnis**

Oleh

NABIL AUFAR
NPM: 2102130003



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Analisis Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart: Studi Kasus di Banda Aceh dan Aceh Besar”***.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Bisnis Digital di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Marlizar, S.E. M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
2. Zulkifli Umar, SE. M.Si. Ak., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

3. Nara Pristiwa, S.E., M.B.A., selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Nara Pristiwa, S.E., M.B.A., selaku Ketua Laboratorium Bisnis Digital Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kiki Putri Amelia, S.E., M.M., dan Melvi Havizatun S.E., M.M., selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan waktu serta perhatian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf pengajar, dan karyawan Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta pelayanan yang tulus selama penulis menempuh pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zaini dan Ibunda Armanusah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, doa, dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bisnis Digital yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, baik tenaga, pikiran, materi, maupun semangat. Terima kasih atas kerja sama dan kebersamaan yang telah terjalin. Semoga kita semua terus berkembang dan memperoleh ilmu yang bermanfaat di masa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 21 Juli 2025
Penulis,

Nabil Aufar

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EDC YOKKE
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI ALFAMART
STUDI KASUS DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

**NABIL AUFAR
NPM: 2102130003**

Pembimbing: 1) Kiki Putri Amelia, S.E., M.M
 2) Melvi Havizatun, S.E., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh merchant Alfamart di wilayah tersebut yang telah menggunakan EDC Yokke, dengan total sebanyak 26 *merchant*, yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kausal, berbasis data *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi, variabel Kebermanfaatan ($B = 0,395$) serta Kepercayaan dan Keamanan ($B = 0,324$) memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke. Sebaliknya, variabel Kemudahan Penggunaan ($B = -0,051$) dan Biaya Transaksi ($B = -0,001$) menunjukkan pengaruh negatif terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke. Namun, secara simultan, variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Kepercayaan dan Keamanan (X_3), serta Biaya Transaksi (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 (< 0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara simultan memberikan kontribusi terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke.

Kata Kunci: Efektivitas Penggunaan EDC Yokke, Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Keamanan, Biaya Transaksi.

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF USING YOKKE EDC
IN BUYING AND SELLING TRANSACTIONS AT ALFAMART
A CASE STUDY IN BANDA ACEH AND ACEH BESAR**

**NABIL AUFAR
NPM: 2102130003**

Supervisor: 1) Kiki Putri Amelia, S.E., M.M
 2) Melvi Havizatun, S.E., M.M

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of perceived usefulness, ease of use, trust and security, and transaction costs on the effectiveness of using EDC Yokke in sales transactions in the Banda Aceh and Aceh Besar regions. The population in this study includes all Alfamart merchants in the area that have implemented the EDC Yokke system, totaling 26 merchants, all of whom were used as research samples. This research employs a quantitative method with a descriptive and causal approach using cross-sectional data. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, and analyzed using SPSS software. The results of the regression analysis show that the variables of Perceived Usefulness ($B = 0.395$) and Trust and Security ($B = 0.324$) have a positive influence on the effectiveness of EDC Yokke usage. In contrast, Ease of Use ($B = -0.051$) and Transaction Costs ($B = -0.001$) have a negative influence. However, simultaneously, Perceived Usefulness (X_1), Ease of Use (X_2), Trust and Security (X_3), and Transaction Costs (X_4) significantly affect the Effectiveness of EDC Yokke Usage (Y), with a significance value of $0.001 (< 0.05)$. These findings indicate that all independent variables collectively contribute to the effectiveness of EDC Yokke usage.

Keywords: Effectiveness of EDC Yokke Use, Perceived Usefulness, Ease of Use, Trust and Security, Transaction Costs.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Efektivitas.....	12
2.1.1.1 Pengertian Efektivitas	12
2.1.1.2 Ukuran Efektivitas	13
2.1.2 EDC Yokke.....	15
2.1.3 Transaksi Digital.....	18
2.1.3.1 Sistem Pembayaran Digital (<i>Digital payment</i>)	18
2.1.3.2 Jenis Pembayaran Digital.....	19
2.1.4 Persepsi Kebermanfaatan (<i>Perceived usefulness</i>)	23
2.1.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived ease of use</i>).....	24
2.1.6 Kepercayaan dan Keamanan.....	26
2.1.7 Biaya Transaksi (<i>Transaction cost</i>).....	29
2.2 Penelitian Sebelumnya	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hubungan Antar Variabel	34
2.4.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas EDC Yokke	35
2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Efektivitas EDC Yokke	35
2.4.3 Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Efektivitas EDC Yokke	35
2.4.4 Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Efektivitas EDC Yokke	36
2.5 Hipotesis Penelitian.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.1.1 Jenis Penelitian.....	40
3.1.2 Horizon Waktu.....	40

3.1.3	Unit Analisis	41
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3.1	Sumber Data	43
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4	Skala Pengukuran.....	44
3.5	Definisi dan Operasional Variabel	45
3.6	Teknik Analisis Data	47
3.7	Pengujian Data	50
3.7.1	Pengujian Validitas.....	51
3.7.2	Pengujian Reliabilitas.....	51
3.7.3	Pengujian Asumsi Klasik	52
3.8	Rancangan Pengujian Hipotesis	54
3.8.1	Uji R^2 (Determinasi).....	54
3.8.2	Uji T (Uji Parsial)	55
3.8.3	Uji F (Uji Simultan).....	56
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Deskripsi Data Penelitian	58
4.2	Analisis Deskriptif.....	58
4.3	Analisis Deskriptif Persepsi Responden	59
4.3.1	Deskriptif Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)	60
4.3.2	Deskriptif Variabel Kebermanfaatan (X1).....	61
4.3.3	Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2).....	62
4.3.4	Deskriptif Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)	63
4.3.5	Deskriptif Variabel Biaya Transaksi (X4)	65
4.4	Uji Instrumen Data	66
4.4.1	Uji Validitas	66
4.4.1.1	Uji Validitas Kuesioner Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)	66
4.4.1.2	Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1).....	67
4.4.1.3	Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2).....	67
4.4.1.4	Uji Validitas Kuesioner Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)	68
4.4.1.5	Uji Validitas Kuesioner Variabel Biaya Transaksi (X4)	69
4.4.2	Uji Reliabilitas	69
4.5	Uji Asumsi Klasik	71
4.5.1	Uji Normalitas.....	71
4.5.2	Uji Multikolinieritas	73
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.7	Uji Hipotesis.....	75
4.7.1	Uji R^2 (Determinasi).....	75
4.7.2	Uji T (Parsial).....	77
4.7.3	Uji F (Simultan)	80

4.8	Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.8.1	Hasil Uji Parsial (Uji T)	81
4.8.2	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82
4.8.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	82
4.8.4	Perbandingan Hasil Uji Hipotesis.....	82
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.9.1	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart.	84
4.9.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart.	85
4.9.3	Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart.	87
4.9.4	Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart.....	88
4.9.5	Pengaruh Semua Variabel Independen (X) Terhadap Variabel Dependen (Y).....	90
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran.....	93
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jaringan Alfamart Wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar	3
Tabel 1.2 Jumlah Uang Elektronik yang Beredar	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	31
Tabel 3.1 Horizon Waktu	41
Tabel 3.2 Skala pengukuran	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Keputusan	49
Tabel 4.1 Demografi Responden Penelitian Berdasarkan Jabatan	58
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.3 Persepsi Responden Berdasarkan Interval Skor	60
Tabel 4.4 Persepsi Responden Berdasarkan Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)	60
Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1)	61
Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	62
Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)	64
Tabel 4.8 Persepsi Responden Terhadap Variabel Biaya Transaksi (X4)	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y) ..	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1)	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Transaksi (X4)	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.18 Hasil Uji R ² (Determinasi)	76
Tabel 4.19 Hasil Uji T (Parsial)	77
Tabel 4.20 Hasil Uji F (Simultan)	80
Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji T)	81
Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)	82
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	82
Tabel 4.24 Perbandingan Hasil Uji Hipotesis	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SPSS	101
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	112
Lampiran 3. Data Penelitian.....	115
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pesat teknologi di sektor keuangan telah mendorong digitalisasi transaksi, terutama di industri ritel. Salah satu perubahan terbesar terlihat dalam sistem pembayaran, yang kini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Jika sebelumnya transaksi lebih banyak mengandalkan uang tunai, kini metode pembayaran non-tunai semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi (E. N. Sitepu, 2021). Tren ini telah berkembang secara global, karena inovasi *fintech* diakui mampu meningkatkan kualitas layanan, menekan biaya, dan memperluas ragam penawaran keuangan (Rahman, 2022).

Di Indonesia, perkembangan teknologi finansial (*fintech*) semakin meluas, di mana transaksi non-tunai (*cashless payment*) menjadi pilihan utama dalam berbagai aktivitas pembayaran, baik oleh konsumen maupun pelaku usaha. Penggunaan alat pembayaran non-tunai, seperti kartu debit, kartu kredit, dan pembayaran berbasis QR code, telah memudahkan konsumen dalam bertransaksi dengan lebih cepat dan aman. Salah satu produk E-Banking yang sedang berkembang adalah mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang sangat membantu dalam kegiatan transaksi non-tunai.

Perkembangan perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi konsumen melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *E-Banking*. Hampir semua bank umum di Indonesia telah menyediakan

layanan ini dalam berbagai bentuk saluran pengiriman (*delivery channel*), seperti ATM, SMS, telepon, internet banking, dan EDC (J.H. Sitepu, 2022). Hal ini juga didorong oleh kebijakan pemerintah melalui kampanye *Gerakan Nasional Non Tunai* (GNNT) dari Bank Indonesia yang mendorong terciptanya *less cash society*.

Perkembangan teknologi di sektor keuangan telah mendorong terciptanya berbagai inovasi dalam sistem pembayaran, termasuk penggunaan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) dalam transaksi jual beli. Salah satu perangkat EDC yang semakin banyak digunakan oleh pelaku usaha adalah EDC Yokke, sebuah alat pembayaran berbasis kartu dan QR yang dikembangkan untuk mendukung transaksi non-tunai yang cepat, aman, dan efisien. Seiring dengan kampanye nasional Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) oleh Bank Indonesia, penggunaan EDC menjadi pilihan strategis bagi ritel modern, termasuk jaringan ritel waralaba seperti Alfamart (Bank Indonesia, 2021).

Mesin EDC merupakan salah satu alat pendukung dan pemicu percepatan budaya baru dalam transaksi keuangan. Awalnya dirancang untuk memproses kartu kredit dan debit, kini EDC juga mendukung transaksi menggunakan uang elektronik (*e-money*), QR code, dan berbagai aplikasi digital seperti Dana, LinkAja, dan *ShopeePay*. Mesin ini memanfaatkan teknologi nirkabel yang terhubung melalui GPRS untuk mendukung transaksi cepat, aman, dan efisien (Saputra, 2024).

Salah satu perangkat EDC yang semakin banyak digunakan oleh pelaku usaha adalah EDC Yokke, alat pembayaran berbasis kartu dan QR yang

dikembangkan oleh PT. Mitra Transaksi Indonesia (MTI) anak perusahaan dari Bank Mandiri. Yokke bertujuan menyempurnakan dan merampingkan proses pembayaran secara digital, terutama bagi pelaku usaha di sektor ritel (J.H. Sitepu, 2022).

Alfamart merupakan salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan berbagai kebutuhan harian masyarakat. Di wilayah Aceh, khususnya Banda Aceh dan Aceh Besar, keberadaan Alfamart mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hingga tahun 2024, tercatat lebih dari 80 Alfamart tersebar di dua wilayah tersebut, menjadikannya salah satu penyedia layanan ritel modern yang dominan (Alfamart Aceh, 2024). Ekspansi ini tidak hanya meningkatkan akses masyarakat terhadap produk kebutuhan pokok, tetapi juga mendorong peningkatan penggunaan sistem pembayaran modern, termasuk EDC Yokke. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat sekitar 30 Alfamart yang menggunakan EDC YOKKE di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jaringan Alfamart Wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar

No.	Nama Merchant	Alamat Merchant
1.	W537 Alfamart Meuraxa Banda Aceh/F	Jl. Iskandar Muda Dusun Melati Kel Lambung Kec Meuraxa Banda Aceh
2.	W548 Alfamart Indrapuri Km 25.5	Jl. Banda Aceh - Medan Km 25 Gampong Sinyeu Kecamatan Indrapuri Banda Aceh
3.	W536 Alfamart Pocut Baren	Jl. Pocut Baren Laksana Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh
4.	W609 Alfamart Darussalam B. Aceh/F	Jl. T. Nyak Arief Dusun Lamnyong Kel Rukoh Kec Syiah Kuala Banda Aceh
5.	W698 Alfamart Lueng Bata	Jl. Tgk Imum Lueng Bata Kel Lueng Bata Kec Lueng Bata Banda Aceh
6.	W701 Alfamart Peuniti	Jl Tgk Chik Ditiro Kel Peuniti Kec Baiturahman Banda Aceh
7.	W716 Alfamart M. Taher Lamdom	Jl. Mohd Taher Kel Lam Dom Kec Lueng Bata Banda Aceh
8.	W616 Alfamart Lamgugob / F	Jl. Tgk Lamgugob Kel. Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

9.	W445 Alfamart Simpang Lampeuneurut	Jl. Soekarno Hatta Sp. Lampeuneurut Kel/ Darul Imarah Aceh Besar Banda Aceh
10.	W447 Alfamart Ajun	Jl Ajun Jeumpet Ajun Laksamana Darul Imarah Aceh Besar Banda Aceh
11.	W659 Alfamart Rama Setia	Jl. Rama Setia Kel Merduati Kec Kuta Raja Banda Aceh
12.	W753 Alfamart T. Umar - Banda Aceh	Jl. Teuku Umar Kel Sukaramai Kec Baiturrahman Banda Aceh
13.	W517 Alfamart Jl.T. Nyak Arief	Jl.T. Nyak Arief Dusun Tunggal Gampong Lamgugop Dusun Tunggal Gampong Syiah Kuala Banda Aceh
14.	W740 Alfamart Lambaro Skep	Jl Syah Kuala Gampong Lambaro Skep Kel Lambaro Skep Kec Kuta Alam Banda Aceh
15.	W446 Alfamart Cut Nyak Dhien	Jl. Cut Nyak Dhien Km 8 Simpang Rima Gampong Lam Geu Aceh Besar Banda Aceh
16.	W655 Alfamart Jl Sultan Iskandar Muda	Jl. Sultan Iskandar Muda Kel Punge Blang Cut Kec Jaya Baru Banda Aceh
17.	W735 Alfamart Ali Hasymi	Jl. Prof Ali Hasymi Kec Ulee Kareng Kel Lamteh Banda Aceh
18.	W520 Alfamart Hasan Dek	Jl. T. Hasan Dek No.110-112-114 Lorong A Gampong Gp. Beurawe Kuta Alam Banda Aceh
19.	W697 Alfamart Kota Baru	Jl T P Nyak Makam Kel Kota Baru Kec Kuta Alam Banda Aceh
20.	W528 Alfamart M. Hasan	Jl. Prof. Dr. Tgk. Muhammad Hasan, Gampong Blang Cut Kec. Lueng Bata Kel. Blang Cut Banda Aceh
21.	W759 Alfamart Tgk Sulaiman Daud	Jl Tgk Sulaiman Daud No 18 B Kel Peuniti Kec Baiturrahman Banda Aceh
22.	W728 Alfamart Residen Danubroto	Jl. Residen Danubroto Kel Geuceu Komplek Kec Banda Raya Banda Aceh
23.	W550 Alfamart Amd Lamdom	Jl. Amd Manunggal Smp. Lamdom Lam Dom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh
24.	W452 Alfamart Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta Kel/Desa Lambheuk, Lambheuk Kec. Darul Imarah Banda Aceh
25.	W549 Alfamart T. Iskandar	Jl. T Iskandar Lamglumpang Kecamatan Ulee Karen Banda Aceh
26.	W456 Alfamart Batoh-Aceh Besar	Jl. Mr Moh Hasan Gampong Lampeuneurut Aceh Basar Banda Aceh
27.	W730 Alfamart Lam Ara	Jl. Soekarno Hatta Kel Lam Ara Kec Banda Raya Banda Aceh
28.	W718 Alfamart Wedana	Jl. Wedana Kel Lam Ara Kec Banda Raya Banda Aceh
29.	W453 Alfamart Mata Ie-Aceh Besar	Jl. Mata Ie Keutapang Kel/ Darul Imarah Aceh Besar Banda Aceh
30.	W454 Alfamart Blang Bintang	Jl. Blang Bintang Lama Gampong Aceh Besar Banda Aceh

Sumber: Kantor Cabang Vendor MTI Aceh (2024)

Penggunaan EDC Yokke oleh Alfamart di Aceh bertujuan untuk memfasilitasi transaksi non-tunai yang lebih praktis dan minim risiko, baik bagi konsumen maupun pihak toko. Hal ini sejalan dengan peningkatan tren digitalisasi sistem pembayaran dan perubahan preferensi konsumen terhadap metode pembayaran yang lebih cepat dan aman. Meskipun demikian, efektivitas

penggunaan EDC Yokke perlu ditinjau lebih dalam, khususnya dari aspek kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

Transaksi perbankan melalui mesin *electronic data capture* (EDC) pada awal tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup pesat. Terlebih dengan banyaknya promo yang ditawarkan perbankan bagi nasabah pada banyaknya moment menarik di awal tahun ini seperti imlek, *valentine*, dan pemilu 2024 (kontan.co.id. 2024). Jumlah uang elektronik beredar dipaparkan oleh Bank Indonesia dari sepanjang tahun 2019 hingga 2024 mengalami peningkatan, mencapai 809.070.000 pada awal tahun 2024. Pertumbuhan yang signifikan ditunjukkan pengguna *fintech*, terutama lonjakan yang mencapai 155.380.000 dari 2021 ke 2022. Pandemi Covid-19 membaik di Indonesia pada 2022, mempengaruhi pola transaksi masyarakat dan memperkuat peningkatan penggunaan uang elektronik hingga awal tahun 2024 (Bank Indonesia, 2024). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Uang Elektronik yang Beredar

Periode	2019	2020	2021	2022	2023	2024 (Januari)	Satuan Unit
Jumlah Instrumen	292,30	432,28	575,32	730,70	809,78	709,07	Jutaan

Sumber: Bank Indonesia (2024)

Penggunaan mesin EDC terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Mesin EDC mendukung transaksi non-tunai dengan memanfaatkan teknologi nirkabel yang terhubung melalui

GPRS (*General Packet Radio Service*). Meskipun awalnya dirancang khusus untuk transaksi kartu kredit, kini mesin EDC juga mendukung transaksi menggunakan kartu debit dan uang elektronik (*e-money*). Untuk memastikan data yang dikirim terformat dengan baik saat menghubungkan mesin EDC dengan pusat perbankan, standar industri yang digunakan adalah ISO 853 (Saputra, 2024). Mesin EDC memungkinkan para pelaku bisnis untuk menerima pembayaran secara elektronik dengan berbagai metode pembayaran, seperti kartu debit, kartu kredit, dan QR *code*. Kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh EDC menjadi salah satu alasan utama mengapa banyak pelaku usaha, termasuk jaringan ritel besar seperti Alfamart, mengadopsi teknologi ini (Sagar, 2024).

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada konsumen dalam melakukan transaksi di Alfamart, maka perlu mengembangkan sistem informasi teknologi yang mampu menghasilkan tingkat pelayanan yang lebih cepat, terpercaya, dan handal, serta jangkauan pelayanan yang lebih luas tanpa dibatasi dengan kendala wilayah dan waktu. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah dengan menyediakan sarana EDC Yokke. Penggunaan EDC di Alfamart telah memfasilitasi transaksi yang lebih cepat, lebih akurat, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan pembayaran.

Implementasi EDC Yokke di Alfamart tidak hanya meningkatkan kemudahan dalam transaksi, tetapi juga memberikan manfaat signifikan bagi pelaku usaha, seperti percepatan proses pembayaran dan pengurangan potensi kesalahan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Beberapa masyarakat, termasuk pemegang kartu debit/kredit dan pengguna EDC,

mengungkapkan ketidakpuasan terhadap mesin EDC yang diperkenalkan oleh PT. Mitra Transaksi Indonesia (J.H. Sitepu, 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, meskipun EDC Yokke telah diterapkan di jaringan Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar, masih terdapat beberapa kendala terkait kinerjanya. Beberapa masyarakat mengungkapkan ketidakpuasan karena masih terjadi gangguan dalam penggunaannya. Salah satu masalah yang ditemukan adalah transaksi yang dinyatakan berhasil di pihak konsumen, namun pada mesin EDC Yokke justru gagal. Gangguan ini disebabkan oleh masalah pada *server* bank penerbit kartu, seperti *Link Down* atau *Time Out*, yang mengakibatkan dana konsumen tertahan. Selain itu, proses pengembalian dana juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Beberapa karyawan Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar juga mengeluhkan berbagai kendala dalam implementasi EDC Yokke untuk transaksi jual beli. Mereka sering menghadapi gangguan teknis, seperti transaksi yang gagal di mesin meskipun dana sudah terpotong dari pelanggan, yang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi konsumen dan meningkatkan beban kerja karyawan dalam menangani keluhan. Selain itu, proses penyelesaian masalah yang memerlukan waktu lama serta kurangnya dukungan teknis yang responsif dari pihak terkait membuat karyawan merasa terbebani.

Ketidakefektifan sistem ini tidak hanya menghambat kelancaran operasional, tetapi juga menurunkan motivasi kerja karyawan karena mereka harus menghadapi komplain pelanggan tanpa solusi yang cepat dan efektif. Hal ini

menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan lebih lanjut terhadap layanan yang diberikan untuk memenuhi harapan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan penggunaan EDC YOKKE. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini meliputi persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kepercayaan, keamanan, dan biaya transaksi.

Berdasarkan uraian fenomena permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul penelitian: **“Analisis Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart: Studi Kasus di Banda Aceh dan Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh kebermanfaatan penggunaan EDC Yokke dalam meningkatkan efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar?
- 2) Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan EDC Yokke dalam meningkatkan efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar?
- 3) Bagaimana pengaruh kepercayaan dan keamanan dalam meningkatkan efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar?
- 4) Bagaimana pengaruh biaya transaksi dalam meningkatkan efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan penggunaan EDC Yokke terhadap efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan EDC Yokke terhadap efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.
- 3) Untuk mengidentifikasi pengaruh kepercayaan dan keamanan dalam penggunaan EDC Yokke terhadap efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.
- 4) Untuk mengevaluasi pengaruh biaya transaksi penggunaan EDC Yokke terhadap efektivitas transaksi jual beli di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu manajemen dan bisnis digital, khususnya dalam memahami efektivitas penggunaan teknologi pembayaran digital seperti EDC Yokke dalam sektor ritel modern. Melalui studi kasus di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik untuk memperkaya teori terkait adopsi teknologi, efektivitas sistem pembayaran

elektronik, serta perilaku pengguna dalam konteks transaksi jual beli di lingkungan ritel.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan EDC Yokke pada Alfamart, serta melatih kemampuan analisis, berpikir sistematis, dan keterampilan metodologis yang berguna dalam pengembangan akademik dan profesional.

b. Bagi Pihak Alfamart

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai bahan evaluasi untuk menilai sejauh mana efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam mendukung kelancaran transaksi jual beli di Alfamart. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait peningkatan kualitas layanan pembayaran digital, efisiensi operasional kasir, serta kepuasan pihak Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi praktis mengenai keandalan, keamanan, dan kemudahan penggunaan EDC Yokke pada Alfamart. Dengan demikian, masyarakat sebagai konsumen dapat merasa lebih aman, nyaman, dan percaya dalam melakukan transaksi non-tunai di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam mengembangkan kajian mengenai efektivitas penggunaan teknologi pembayaran digital, khususnya EDC Yokke. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, seperti persepsi pengguna, keamanan transaksi, efisiensi layanan, dan tingkat kepuasan dalam penggunaan EDC di sektor ritel modern.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar lebih terfokus dan dapat dilakukan secara efektif. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada analisis efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Penelitian ini menyoroti persepsi terhadap empat aspek utama yang memengaruhi efektivitas, yaitu: persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi.

Penelitian ini hanya mencakup Alfamart yang secara aktif menggunakan EDC Yokke, dengan tujuan memperoleh gambaran yang akurat mengenai tingkat efektivitas sistem, manfaat yang dirasakan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi pembayaran digital tersebut di lingkungan ritel modern.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas

Secara umum, efektif merupakan kata dasar dari kata efektivitas, yang berarti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hubungan antara harapan dengan pencapaian sesungguhnya selalu terkait dengan efektivitas. Selain pengertian tersebut, efektivitas juga mengandung arti keefektif-an (*effectiveness*) yang berarti pengaruh atau efek sebuah keberhasilan.

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020). Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Purwanti, 2022). Efektivitas atau keefektifan berarti tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi ataupun Perusahaan (Yudhira, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya dan mempunyai pengaruh besar.

Dari beberapa pengertian efektivitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan keberhasilan dalam mencapai sebuah target tujuan organisasi ataupun program. Jadi, suatu program dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang ditentukan oleh organisasi tersebut. Efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa sukses manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.1.2 Ukuran Efektivitas

Untuk mengukur efektivitas suatu program atau layanan memang bukanlah suatu hal yang mudah, karena efektivitas dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang yang berbeda tergantung pada siapa yang menilai dan juga menafsirkannya. Tingkatan efektivitas juga dapat diukur dengan cara membuat perbandingan yang telah ditentukan oleh hasil yang telah dicapai. Namun, apabila suatu usaha atau hasil yang telah dilakukan tidaklah tepat, maka tidak tercapainya suatu tujuan dan sasaran yang telah diharapkan dan proses tersebut dapat dikatakan tidak efektif.

Sedangkan menurut Budian dalam buku Siahaan et al., (2022), efektivitas program dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program, yaitu mengukur sejauh mana tingkat para peserta dalam pelaksanaan program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan

program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya.

3. Tujuan program, yaitu kemampuan responden dalam mengetahui tujuan dilaksanakannya program. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan mengenai tujuan suatu program dapat dimengerti oleh masyarakat.
4. Pemantauan program, yaitu suatu bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat atau setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Sehingga, dari beberapa penjelasan indikator efektivitas diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator efektivitas meliputi: pemahaman program, ketepatan waktu, ketepatan sasaran, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

Dari sejumlah definisi mengenai pengukuran tingkat efektivitas yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti menegaskan bahwa dalam rencana penelitian ini digunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Sitepu et al. (2022) yang mencakup beberapa indikator utama seperti:

1. Produktivitas meningkat
2. Mempermudah aktivitas sehari-hari
3. Kualitas output membaik, dan
4. Efektivitas meningkat.

Teori ini dinilai relevan untuk mengukur sejauh mana penggunaan EDC Yokke mampu memberikan dampak yang efektif bagi operasional transaksi jual beli pada Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Dengan pendekatan

ini, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan tingkat efektivitas EDC Yokke secara menyeluruh dari berbagai aspek penting yang memengaruhi kinerja pihak Alfamart.

2.1.2 EDC Yokke

Pertumbuhan *E-Banking* yang didukung dengan perkembangan teknologi, media sosial dan pola hidup masyarakat memberikan manfaat bagi industri perbankan antara lain menghasilkan pendapatan dari *fee-based income*, mengurangi biaya transaksi, pengembangan bisnis, dan meningkatkan kepercayaan atau loyalitas konsumen. Penggunaan *E-Banking* juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi secara bebas, tidak terbatas oleh waktu dan lokasi (Sitepu, 2021).

Perkembangan teknologi dalam hal pembayaran menjadi salah satu gaya hidup masyarakat pada zaman modern. Sistem pembayaran yang awalnya hanya menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, kini berkembang menjadi pembayaran non-tunai. Perubahan sistem pembayaran sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi, hal ini menjadi peluang bagi perbankan untuk bersaing dalam hal sistem pembayaran non-tunai. Salah satu inovasi penting dalam mendukung sistem pembayaran non-tunai ini adalah mesin *Electronic Data Capture* (EDC), yang semakin banyak digunakan di jaringan ritel besar, termasuk Alfamart (Saadah & Setiawan, 2024).

Sistem informasi EDC (*Electronic Data Capture*) adalah salah satu contoh penerapan teknologi informasi yang sangat mendukung pencapaian tujuan organisasi, terutama dalam bisnis ritel seperti Alfamart. EDC memfasilitasi

transaksi pembayaran elektronik yang cepat dan efisien, sehingga membantu perusahaan mengoptimalkan proses manajemen keuangan dan operasional. Seperti sistem informasi lainnya, EDC berfungsi untuk menyederhanakan dan mempercepat proses bisnis, mengurangi kompleksitas dalam transaksi, serta memastikan data yang dihasilkan akurat dan *realtime*, yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan (Saputra, 2024).

Mesin EDC sangat membantu dalam kegiatan transaksi non tunai. Mesin EDC merupakan salah satu alat pendukung dan pemicu percepatan budaya baru. EDC merupakan mesin elektronik yang digunakan untuk memproses transaksi non-tunai dengan menggunakan kartu pembayaran elektronik. Dengan mesin EDC, transaksi keuangan di tingkat konsumen menjadi lebih mudah dan yang pasti lebih efisien.

EDC Yokke merupakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang diluncurkan oleh PT. Mitra Transaksi Indonesia (Yokke), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan pembayaran digital di Indonesia. PT. Mitra Transaksi Indonesia (MTI) didirikan pada tahun 2016, sebagai perusahaan berbasis teknologi yang menawarkan layanan menyeluruh untuk memproses transaksi pembayaran dan layanan dukungan berbasis teknologi. PT Mitra Transaksi ini dikenal dengan *Brand Name* “YOKKE”. Yokke berdedikasi untuk menyempurnakan, merampingkan, dan meningkatkan keamanan dalam proses pembayaran dan kegiatan operasional untuk perbankan dan lembaga keuangan. Yokke adalah bagian dari Mandiri Group melalui perusahaan ventura PT. Mandiri Capital Indonesia (Cahyadi, 2023).

Sebagai salah satu penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, EDC Yokke hadir sebagai solusi transaksi non-tunai yang mendukung berbagai metode pembayaran, termasuk kartu debit, kartu kredit, dan dompet digital. Yokke menawarkan mesin EDC yang dapat menerima transaksi dari berbagai penyedia jasa keuangan. Penggunaan mesin EDC Yokke mempermudah proses transaksi bagi pelanggan bisnis, sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Dengan teknologi yang canggih dan sistem yang terintegrasi, EDC Yokke menawarkan kemudahan serta keamanan bagi Alfamart dalam memproses transaksi secara cepat dan efisien.

Selain itu, perangkat ini juga kompatibel dengan berbagai jaringan perbankan, sehingga mempermudah pelanggan dalam bertransaksi di berbagai toko ritel, termasuk Alfamart. Dengan keunggulan dalam hal kecepatan pemrosesan, fitur yang lengkap, dan biaya yang kompetitif, EDC Yokke menjadi pilihan yang tepat bagi bisnis yang ingin meningkatkan layanan pembayaran digital mereka.

Dalam konteks efektivitas EDC, sistem ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat proses pembayaran, mengurangi kesalahan manusia, dan meminimalkan risiko penipuan. Ini sejalan dengan pernyataan bahwa sistem informasi yang sukses adalah yang benar-benar berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi, termasuk pengaruhnya terhadap kinerja dan efisiensi operasional (Kuswibowo & Putri, 2020).

EDC adalah teknologi yang tidak hanya mendukung transaksi keuangan, tetapi juga membantu perusahaan dalam mencapai optimalisasi operasional yang

lebih baik melalui pengurangan waktu transaksi dan biaya, serta peningkatan kepuasan pelanggan. Pengukuran efektivitas dapat difokuskan pada tingkat kepuasan pengguna EDC dalam mendukung transaksi, yang pada gilirannya mencerminkan kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi operasional Alfamart. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pembayaran, Yokke berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan bisnis secara maksimal.

Beberapa keuntungan menggunakan mesin EDC Yokke untuk bisnis antara lain:

1. Mesin ini mendukung berbagai jenis kartu, termasuk kartu debit, kredit berlogo *GPN*, *VISA*, *Master Card*, *JBC*, dan *Union Pay*.
2. Mempercepat transaksi, terutama pada waktu sibuk, tanpa perlu menghitung uang tunai atau memberikan kembalian.
3. Proses *settlement* dilakukan langsung melalui mesin EDC, sehingga dana transaksi cepat masuk ke rekening terdaftar.

2.1.3 Transaksi Digital

2.1.3.1 Sistem Pembayaran Digital (*Digital payment*)

Pembayaran digital (*digital payment*) adalah metode transaksi pembayaran melalui media digital. Berkat pembayaran digital, pengguna dapat bertransaksi tanpa perlu lagi mendatangi *teller* bank sambil membawa uang tunai. Cukup bermodalkan *gadget* dan internet, pengguna dapat melunasi tagihan dengan cepat, mudah, dan aman. Bagi bisnis, kemudahan transaksi melalui berbagai model pembayaran dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menurunkan biaya operasional. Pembayaran digital (*digital payment*) adalah

metode transaksi pembayaran melalui media digital. Sistem pembayaran tanpa uang tunai memberikan manfaat yang sangat besar bagi bisnis dan perekonomian (Rahman, 2022).

Sistem pembayaran dapat dianggap efisien jika dapat mengurangi biaya seminimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi. Inovasi dalam pembayaran tanpa uang tunai atau elektronik, yang meningkatkan kecepatan transaksi dan menurunkan biaya, membuat penggunaan kartu sebagai alat pembayaran menjadi lebih efektif, terutama dengan penerapan mesin EDC (Kuswibowo & Putri, 2020).

2.1.3.2 Jenis Pembayaran Digital

a. Uang elektronik (*E-Money*)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik menyatakan bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor dahulu oleh pemegang kepada penerbit, yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*, dan nilai uang tersebut bukan merupakan simpanan serta digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

Uang elektronik adalah metode pembayaran yang dapat digunakan tanpa uang tunai dalam jumlah nominal kecil yang menawarkan manfaat berbeda dalam penggunaan uang elektronik yaitu kecepatan, kenyamanan dan keamanan, serta kerahasiaan dalam melakukan transaksi. Mekanisme transaksi pembayarannya

dilakukan secara elektronik antara penjual dan pemilik uang elektronik (Wijaya & Mulyandi, 2021).

Pengenalan uang elektronik di Indonesia untuk pertama kalinya terjadi pada tahun 2009. Aturan terkait uang elektronik diterbitkan dan diresmikan dalam kebijakan Bank Indonesia, yaitu Pasal 11 dan Pasal 12 pada tahun 2019. Regulasi mengenai uang 29 elektronik ini didukung oleh surat kabar yang mengatur tentang lembaga yang berhak menjadi penyedia uang elektronik (*e-money*), dengan tujuan mampu mempermudah konsumen dalam transaksi jual beli.

Uang elektronik atau yang dikenal juga dengan istilah *cashless money* pada hakikatnya adalah uang tunai tanpa wujud fisik. Nilainya berasal dari jumlah nominal uang yang disetorkan kepada penerbit dan kemudian disimpan secara elektronik dalam bentuk *chip* atau *server* (Febriandika & Hakimi, 2020). uang elektronik ialah uang yang disimpan dalam sebuah chip yang dikenal juga dengan *Radio Frequency Identification* (RFID) yang terhubung ke jaringan internet dan komputer. Untuk bertransaksi dengan uang elektronik, kartu yang berisi uang elektronik harus ditempelkan pada alat yang disebut dengan *Electronic Data Capture* (EDC). Kartu ini berisi *chip* RFID sebagaimana tersebut di atas dan terhubung ke jaringan komputer dan internet sebagai media penyimpanan digital melalui *Electronic Funds Transfer* (EFT).

Electronic payment system atau lebih akrab disebut *e-money* merupakan inovasi terbaru dalam layanan perbankan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas, mampu membuat peningkatan pada kinerja dan berpeluang dapat melaksanakan berbagai aktivitas secara cepat, akurat dan tepat. Tujuan

penggunaan *e-money* dalam ekonomi mikro adalah untuk mengoptimalkan daya beli dan tingkat konsumsi Masyarakat (Nabila & Aslami, 2022).

Uang elektronik merupakan salah satu hasil digitalisasi sistem keuangan dan merupakan pengganti pembayaran non-tunai yang lebih efisien dibandingkan pembayaran tunai. Untuk memudahkan akses terhadap uang elektronik, sebagian besar masyarakat menyimpan uang elektroniknya dalam dompet digital atau *e-wallet*. Mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* memiliki sikap konsumen yang berbeda-beda karena berbagai kelebihan yang diberikannya, yaitu efisiensi, keamanan, kemudahan penggunaan, dan inovasi dalam uang elektronik yang disimpan dalam *e-wallet*. Jadi, konsep uang elektronik secara umum yaitu menjalankan fungsi uang dengan menggunakan alat elektronik (Dewi et al., 2021).

Uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan komputer. Uang elektronik dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran dan berbeda dengan *instrument single purpose* seperti kartu telepon.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018, uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang telah disetor nasabah ke penerbit uang elektronik.
2. Nilai dalam uang disimpan dalam *chip* (berbasis kartu) atau *server*.
3. Nilai saldo dalam uang elektronik tersebut bukan termasuk kategori simpanan (tidak mendapatkan jaminan dari LPS).

b. Internet Banking

Internet banking adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan oleh nasabah baik dari rumah, tempat usaha atau lokasi-lokasi lain yang bukan lokasi bank yang riil (kantor cabang) dengan menggunakan media komunikasi seperti komputer, *handphone*, dan telepon rumah.

c. Mobile Banking (M-Banking)

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat), layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya.

Mobile banking memiliki banyak keunggulan yaitu transaksi tanpa kartu atau *cardless*, dapat membuka tabungan atau deposito secara *online* sehingga dapat menghemat waktu, dapat melakukan tarik tunai, setor tunai tanpa ATM, akses mudah dengan sidik jari sehingga tidak perlu mengingat *password*, tersedia fitur transfer dalam negeri, transfer valas ke luar negeri, rincian transaksi, mutasi rekening, memudahkan pembelian dan juga pembayaran, dan mudah dalam melakukan *top up e-money*, *e-cash*, *gopay*, dan lainnya.

d. E-Wallet (Dompot Digital)

E-Wallet (dompot digital) merupakan aplikasi elektronik yang digunakan untuk transaksi secara online melalui *smartphone*, yang kegunaannya hampir

sama dengan kartu kredit atau debit. Tidak seperti aplikasi perbankan yang fungsinya untuk menyimpan uang, *e-wallet* berfungsi untuk transaksi. Transaksi yang bisa dilakukan adalah mengirim uang kepada teman, membayar barang atau jasa dan lainnya. *E-Wallet* berperan dalam proses penyimpanan data dan sebagai instrumen pembayaran. *E-Wallet* merupakan alternatif sistem pembayaran yang dibuat untuk memudahkan penggunanya melakukan transaksi pembayaran.

2.1.4 Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived usefulness*)

Perceived usefulness (persepsi kebermanfaatan) adalah suatu keyakinan dari seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Perceived usefulness* adalah manfaat sistem membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah pengguna jadi menggunakan sistem atau tidak (Mardiana, 2022). *Perceived usefulness* merupakan persepsi konsumen pada suatu sistem dapat mempercepat proses, meningkatkan efektifitas dan produktifitas, dan bermanfaat bagi individu (Widiyanti, 2020).

Persepsi ini dapat menjelaskan bahwa pengguna yang mempercayai kalau sistem informasi tersebut berguna, maka pengguna akan menggunakannya. Sebaliknya, jika tidak percaya kalau sistem informasi tidak berguna, maka pengguna pasti tidak akan menggunakannya. Indikator yang digunakan dalam variabel kebermanfaatan adalah sebagai berikut (Yohanes, 2021):

1. Meningkatkan Efisiensi Pekerjaan, yaitu penggunaan EDC Yokke di Alfamart diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja kasir dalam

melayani pelanggan, misalnya dengan mempercepat proses pembayaran tanpa perlu menghitung uang tunai secara manual atau memberi kembalian.

2. Menghemat Waktu, yaitu mesin EDC Yokke diharapkan mampu mempercepat proses pembayaran dibandingkan metode konvensional, sehingga antrian di kasir dapat diminimalisir dan pelayanan menjadi lebih cepat.
3. Meningkatkan Produktivitas/Volume Transaksi, yaitu dengan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan EDC Yokke, diharapkan jumlah transaksi per hari di Alfamart meningkat, karena pelanggan merasa lebih nyaman menggunakan pembayaran non-tunai.
4. Memperbaiki Kualitas Hasil, yaitu penggunaan EDC Yokke diharapkan dapat mengurangi kesalahan transaksi, seperti salah hitung atau pencatatan, serta meningkatkan keamanan dan akurasi data penjualan, sehingga kualitas pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih baik.

2.1.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*)

Terdapat dua unsur yang berperan dalam integrasi teknologi sehingga masyarakat bersedia menerima teknologi tersebut, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) diartikan sebagai ukuran setiap individu yang mempercayai bahwa dalam menggunakan suatu teknologi yang jelas digunakan dan tidak memerlukan penuh upaya tetapi mudah menggunakan dan tidak sulit untuk dioperasikan.

Perceived ease of use adalah suatu sistem dirancang untuk memudahkan pengguna dan tidak menyulitkan. Kemudahan ini memiliki makna bahwa suatu layanan akan mudah dipahami dan dapat dengan mudah dioperasikan, sehingga konsumen akan mudah mempelajari tata cara penggunaan layanan (Arta & Azizah, 2020). *Perceived ease of use* merupakan persepsi mengenai suatu teknologi baru mudah dimengerti, mudah digunakan, mudah dijangkau dan praktis dalam penggunaannya.

Perceived ease of use adalah suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. *Perceived ease of use* adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu (Widiyanti, 2020). Indikator yang digunakan dalam variabel kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut (Silvia et al., 2024):

1. Kemudahan Memahami Sistem, yaitu kasir atau pegawai Alfamart diharapkan dapat dengan cepat memahami cara kerja mesin EDC Yokke, seperti langkah-langkah transaksi, pembatalan, hingga pencetakan struk, tanpa harus bergantung pada panduan teknis yang kompleks.
2. Kemudahan Dalam Pengoperasian, yaitu EDC Yokke harus dapat digunakan oleh kasir Alfamart dengan praktis, seperti memasukkan nominal, menggesek atau mengetap kartu, serta mengonfirmasi transaksi, dengan sedikit kemungkinan kesalahan atau kebingungan.

3. Tampilan Antarmuka yang Intuitif/Mudah Dipahami, yaitu tampilan pada layar EDC Yokke di Alfamart diharapkan menyajikan menu yang jelas, tombol yang mudah dikenali, dan navigasi yang sederhana sehingga pengguna tidak merasa kesulitan saat melakukan transaksi.
4. Fleksibilitas Penggunaan, yaitu mesin EDC Yokke sebaiknya dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi di Alfamart, seperti pembayaran dengan kartu debit, QRIS, atau *e-wallet*, serta kompatibel dengan berbagai bank, sehingga pengguna memiliki banyak opsi pembayaran.
5. Keseluruhan Sistem Mudah Digunakan, yaitu secara umum, EDC Yokke seharusnya tidak menimbulkan hambatan bagi pegawai Alfamart dalam penggunaannya, baik dari segi teknis, kecepatan, maupun keandalan sistem, sehingga operasional transaksi berjalan lancar setiap hari.

Persepsi kemudahan penggunaan sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk atau teknologi tertentu. Semakin mudah suatu produk atau teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan orang menggunakannya.

2.1.6 Kepercayaan dan Keamanan

Kepercayaan merupakan keyakinan individu terhadap informasi atau pengalaman yang dimilikinya, yang kemudian membentuk persepsi positif maupun negatif terhadap suatu objek. Dalam konteks penggunaan EDC Yokke, tingkat kepercayaan konsumen dapat dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam bertransaksi menggunakan perangkat tersebut. Kepercayaan ini juga dapat

terbentuk melalui fitur, kemudahan, serta keamanan yang ditawarkan oleh sistem EDC Yokke itu sendiri.

Sedangkan keamanan merupakan upaya untuk melindungi aset informasi dari ancaman yang mungkin terjadi. Dengan demikian, keamanan informasi secara tidak langsung dapat memastikan kelangsungan bisnis serta mengurangi risiko yang mungkin muncul. Aspek-aspek yang perlu dipenuhi dalam suatu sistem untuk menjamin keamanan adalah: kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan (Sari, 2020).

Kepercayaan pelanggan adalah respons pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan dan kinerja aktual dalam pemakaiannya. Kepercayaan didefinisikan sebagai probabilitas subjektif dimana konsumen mengharapkan penjual akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan kepercayaan konsumen (Pradana, 2020).

Indikator yang digunakan dalam variabel kepercayaan dan keamanan adalah sebagai berikut (Suryati, 2021):

1. Proteksi Teknis (Adanya enkripsi/pin untuk mengamankan data), yaitu EDC Yokke yang digunakan di Alfamart harus memiliki sistem pengamanan teknis, seperti pengamanan PIN saat pelanggan melakukan pembayaran dan enkripsi data untuk mencegah pencurian informasi kartu atau transaksi.
2. Prosedur Transaksi (Tahapan autentikasi dan otorisasi yang menjamin keamanan transaksi), yaitu dalam praktik di Alfamart, EDC Yokke harus menerapkan prosedur transaksi yang aman, seperti autentikasi kartu atau QR

code serta konfirmasi dari pelanggan sebelum transaksi disetujui, untuk mencegah penyalahgunaan.

3. Perilaku Keamanan (Kebiasaan pengguna dalam menjaga kredensial dan data saat bertransaksi), yaitu kasir dan pelanggan di Alfamart perlu memiliki kebiasaan positif, seperti menjaga kerahasiaan data saat menggunakan EDC Yokke dan tidak membiarkan perangkat tanpa pengawasan saat aktif.
4. Persepsi Subjektif (Rasa aman pengguna terhadap keamanan sistem, meski aspek teknis tidak terlihat langsung), yaitu Meski tidak semua pegawai Alfamart memahami detail teknis EDC Yokke, penting bahwa mereka merasa nyaman dan aman saat menggunakannya untuk transaksi, tanpa khawatir akan risiko kebocoran data.
5. Persepsi Kepercayaan (Keyakinan bahwa sistem dapat dipercaya, aman, dan tidak merugikan), yaitu pihak Alfamart harus yakin bahwa penggunaan EDC Yokke adalah pilihan yang aman dan andal untuk melakukan transaksi jual beli, serta tidak menimbulkan risiko kehilangan uang atau gangguan operasional.

Persepsi keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.

Keamanan dalam *e-money* memiliki arti bahwa penerbit *e-money* memberikan jaminan keamanan baik data nasabah maupun dana yang tersimpan di dalam *e-money*, sehingga pengguna *e-money* merasa aman dapat percaya bahwa tidak ada ancaman terhadap hal-hal yang berhubungan dengan transaksi *e-money*. Indikator keamanan antara lain: keyakinan, kepercayaan, dan kerahasiaan.

2.1.7 Biaya Transaksi (*Transaction cost*)

Dalam konteks ekonomi, biaya transaksi merupakan biaya yang timbul di luar biaya produksi ketika suatu transaksi atau pertukaran dilakukan. Biaya ini mencakup berbagai hal seperti biaya pencarian informasi, biaya negosiasi, biaya pengawasan, hingga biaya untuk memperoleh izin usaha. Dalam praktiknya, pasar tidak hanya mempertimbangkan berapa besar biaya produksi suatu barang atau jasa, tetapi juga memperhitungkan biaya tambahan untuk melakukan transaksi tersebut.

Penerapan teknologi seperti mesin EDC (*Electronic Data Capture*), salah satunya EDC Yokke yang digunakan di Alfamart, merupakan upaya untuk menekan biaya transaksi agar proses pertukaran menjadi lebih efisien. Dengan menggunakan EDC, biaya yang sebelumnya muncul akibat penggunaan uang tunai seperti waktu pelayanan yang lama, risiko kesalahan pengembalian uang, dan kebutuhan keamanan fisik dapat diminimalisir. Indikator yang digunakan dalam variabel biaya transaksi adalah sebagai berikut (Chanchai, P, 2016):

1. Biaya Finansial, yaitu dalam penggunaan EDC Yokke di Alfamart, biaya finansial bisa berupa biaya sewa perangkat, biaya administrasi bulanan, atau

potongan (*fee*) dari setiap transaksi, yang perlu diperhitungkan dalam menilai efektivitas sistem.

2. Kesulitan Proses, yaitu jika kasir Alfamart merasa proses transaksi menggunakan EDC Yokke sering mengalami hambatan, misalnya menu sulit diakses, tombol tidak responsif, atau proses otorisasi yang rumit, maka hal ini menurunkan efektivitas penggunaannya.
3. Kerugian Waktu, yaitu misalnya, jika mesin EDC Yokke sering mengalami gangguan jaringan atau *loading* lama saat memproses transaksi, hal ini menyebabkan antrian panjang di Alfamart dan dianggap sebagai kerugian waktu.
4. Risiko Finansial, yaitu jika penggunaan EDC Yokke menyebabkan dana pelanggan terdebit tanpa konfirmasi atau pihak Alfamart tidak menerima pembayaran yang sah, maka ini menimbulkan risiko kerugian finansial baik bagi pelanggan maupun Alfamart.
5. Nilai Bersih Negatif, yaitu jika setelah menggunakan EDC Yokke, Alfamart lebih sering mengalami masalah teknis, pengeluaran meningkat, dan jumlah transaksi tidak meningkat secara signifikan, maka penggunaan sistem dinilai tidak efektif atau menghasilkan nilai bersih negatif.

Semakin rendah biaya transaksi yang harus ditanggung konsumen maupun pelaku usaha, maka semakin kecil pula total biaya dalam aktivitas jual beli. Hal ini secara langsung berdampak pada kemudahan berusaha dan peningkatan minat investasi. Bila sistem ini terbukti dapat menekan biaya transaksi, maka ia berperan penting dalam menciptakan ekosistem usaha yang lebih efisien dan kompetitif.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini, peneliti telah mengadakan penelitian kepustakaan atau membaca berbagai literatur penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian ini. Untuk menunjang penelitian ini, maka diperlukan beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai pedoman dan referensi untuk memudahkan penelitian nantinya. Penelitian-penelitian ini digunakan sebagai dasar teori dan referensi dalam menganalisis fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini tidak akan terlepas dari kajian pustaka atau studi pustaka, karena teori nyata diperoleh melalui studi atau kajian pustaka.

Beberapa penelitian sebelumnya memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik dalam aspek kesamaan maupun perbedaan. Untuk mendefinisikan perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, (Nama Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Influence of Easy, Speed and Security of Transactions on Decision to Use BRI EDC Machine in Indonesia.</i> (Saputra, 2024)	Desain penelitian kuantitatif. Proses analisis data melibatkan: • Uji Validitas • Uji Reliabilitas • Uji Parsial (Uji T) • Uji Simultan (Uji F) • Koefisien Determinasi (R²). • Analisis dilanjutkan dengan regresi <i>linear</i> berganda menggunakan <i>software</i> SPSS versi 26.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan mesin EDC, sedangkan kecepatan transaksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut.	• Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan • Variabel Kecepatan Transaksi • Variabel Keamanan Transaksi • Penggunaan Mesin EDC	• Teknik Analisis Data • Lokasi • Waktu Penelitian
2.	Pengaruh Kualitas Layanan Mesin EDC Terhadap Kepuasan Merchant di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Desain penelitian deskriptif kuantitatif. Proses analisis data melibatkan: • Uji Validitas	Hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh kualitas layanan sebesar 90,1%, sementara 9,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar	• Variabel Kepuasan Pengguna • Variabel Kualitas Layanan • Penggunaan Mesin	• Teknik Analisis Data • Lokasi • Waktu Penelitian

	Jakarta Pusat (Kuswibowo & Putri, 2020)	• Uji Reliabilitas • Koefisien Korelasi • Koefisien Determinasi (R^2) • Regresi <i>linear</i> berganda • Uji asumsi klasik • Uji Parsial (Uji T) • Uji Simultan (Uji F)	penelitian ini. Uji F mengonfirmasi bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Berdasarkan regresi <i>linear</i> berganda, variabel <i>assurance</i>, <i>tangible</i>, <i>empathy</i>, dan <i>responsiveness</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan, sementara <i>reliability</i> tidak berpengaruh signifikan. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa <i>empathy</i> merupakan faktor dominan dengan koefisien 1,868.	EDC	
3.	<i>Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay</i> (Leoni Juan & Tony Sitinjak, 2019)	Penelitian ini menggunakan teknik <i>convenience sampling</i> dengan jumlah sampel 125 responden yang merupakan pengguna layanan pembayaran digital GO-PAY di Jakarta. Metode pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan kuisioner, dan pengolahan data dilakukan dengan <i>software SPSS Statistics 22</i>.	Hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan, serta persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi kebermanfaatan.	• Variabel Persepsi Kebermanfaatan • Variabel Persepsi Kemudahan	• Metode Penelitian • Teknik Analisis Data • Tujuan Penelitian • Lokasi • Waktu Penelitian
4.	<i>Pengaruh Beban Biaya Transaksi dan Kualitas Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah</i> (Malik Abdul Aziz, et al., 2020)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-empirik dan pendekatan kuantitatif. Sumber dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban biaya transaksi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah PT. Bank Jabar Banten Syariah. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa beban biaya transaksi dan kualitas pelayanan berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan nasabah sebesar 63,1%, sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	• Variabel Biaya Transaksi • Variabel Kualitas Layanan	• Metode Penelitian • Teknik Analisis Data • Tujuan Penelitian • Lokasi • Waktu Penelitian
5.	<i>Pengaruh Tingkat Keamanan Dan Kepercayaan Dompet Digital Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus di Kota Bandung)</i> (Kirana, T., et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan mengadopsi tipe penelitian deskriptif serta verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 100 pengguna aplikasi Dana di Kota Bandung. Teknik sampling yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. Sebaliknya, variabel kepercayaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen secara parsial. Secara simultan, variabel keamanan dan kepercayaan secara signifikan	• Variabel Kepercayaan • Variabel Keamanan	• Metode Penelitian • Teknik Analisis Data • Tujuan Penelitian • Lokasi • Waktu Penelitian

		diterapkan adalah <i>non-probability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> .	mempengaruhi kepuasan konsumen aplikasi Dana di Kota Bandung.		
--	--	---	---	--	--

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2025

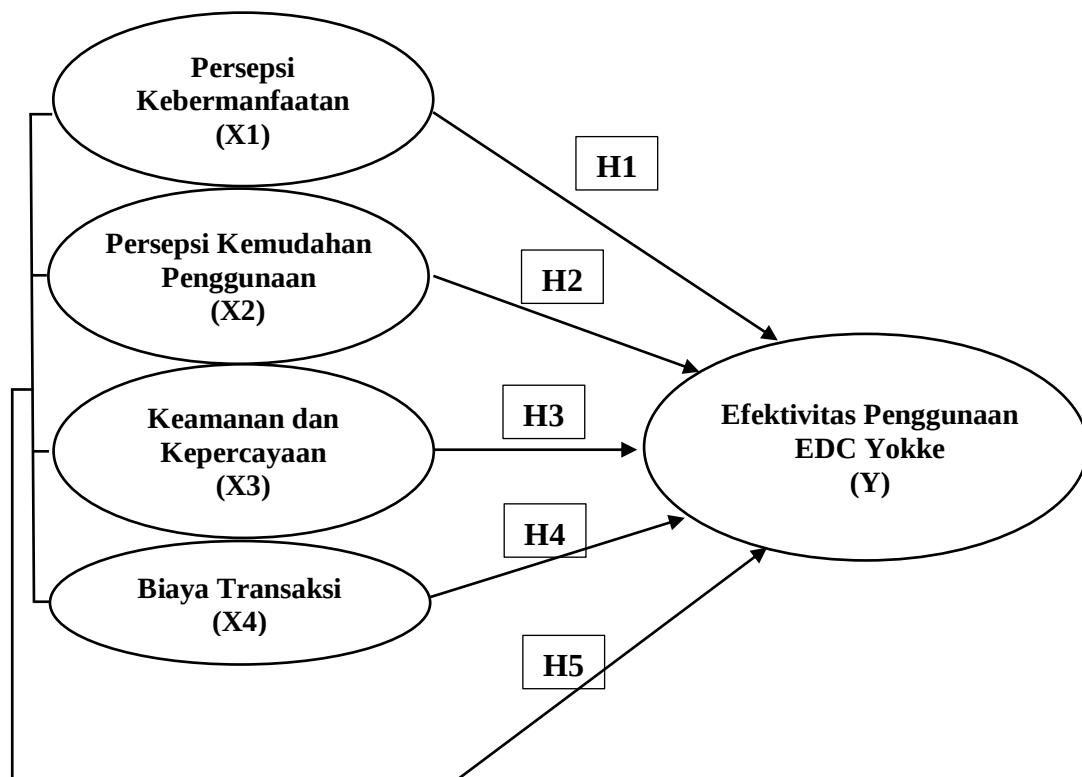
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menghubungkan teori dengan faktor-faktor yang relevan dalam penelitian. Kerangka ini menjelaskan hubungan antar variabel independen, dependen, serta variabel moderator atau intervening jika ada. Hubungan ini kemudian dirumuskan dalam paradigma penelitian yang disusun berdasarkan kerangka berpikir tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada konsep *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan, yang berperan penting dalam menentukan efektivitas penggunaan teknologi informasi seperti *Electronic Data Capture* (EDC). Dalam konteks ini, penggunaan mesin EDC Yokke di Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar diharapkan mampu mempercepat proses transaksi jual beli, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kemudahan bagi kasir dalam menyelesaikan pembayaran non-tunai. Jika para pengguna merasakan manfaat nyata dari penggunaan EDC Yokke, seperti kecepatan, keakuratan, dan kemudahan dalam transaksi, maka mereka cenderung akan terus menggunakan sistem tersebut secara efektif.

Persepsi terhadap kegunaan sistem EDC Yokke menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas penggunaannya di Alfamart. Penelitian ini berfokus pada kontribusi faktor-faktor tersebut terhadap efektivitas transaksi jual beli di Banda Aceh dan Aceh Besar, serta bagaimana sistem EDC Yokke mendukung

kelancaran dan efisiensi pembayaran non-tunai di ritel modern. Kerangka pemikiran penelitian ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Sumber: Penelitian sebelumnya dan dikembangkan oleh peneliti, 2025

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas EDC Yokke

Perceived usefulness merupakan persepsi bahwa suatu sistem bermanfaat dan dapat meningkatkan efektivitas serta produktivitas. Menurut (Arta & Azizah, 2020), persepsi manfaat yang tinggi akan mendorong konsumen untuk menggunakan layanan tersebut. Sedangkan (Widiyanti, 2020) menekankan bahwa sistem yang mempercepat proses dan memberi manfaat akan lebih diterima pengguna. Oleh karena itu, tingkat persepsi kebermanfaatan dapat memengaruhi para pengguna terhadap penerimaan teknologi pembayaran, termasuk penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli.

2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Efektivitas EDC Yokke

Perceived ease of use adalah suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Kemudahan penggunaan memberikan penekanan pada kemudahan yang akan diterima dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Jadi semisal seseorang beranggapan jika sistem pembayaran menggunakan EDC Yokke yang dipelajari mudah, maka mereka akan mengesampingkan segala kekurangan yang ada dan akan memiliki minat menggunakan sistem pembayaran tersebut.

2.4.3 Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Efektivitas EDC Yokke

Kepercayaan merupakan keyakinan individu terhadap informasi atau pengalaman yang dimilikinya, yang kemudian membentuk persepsi positif maupun negatif terhadap suatu objek. Dalam konteks penggunaan EDC Yokke, tingkat kepercayaan konsumen dapat dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam bertransaksi menggunakan perangkat tersebut. Kepercayaan ini juga dapat terbentuk melalui fitur, kemudahan, serta keamanan yang ditawarkan oleh sistem EDC Yokke itu sendiri.

Keamanan informasi merupakan upaya memastikan, menjamin kelangsungan bisnis (*business continuity*) dengan menjaga informasi dari berbagai ancaman yang mungkin terjadi, meminimalisir resiko bisnis (*reduce bussiness risk*), dan memaksimalkan setiap peluang bisnis (ISO, 2013). Keamanan menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap transaksi non-tunai. Implementasi sistem pembayaran yang aman, sesuai standar, dan didukung kebijakan yang jelas akan berpengaruh terhadap kelancaran dan kenyamanan transaksi di Alfamart.

2.4.4 Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Efektivitas EDC Yokke

Dalam konteks penggunaan EDC Yokke di Alfamart, harga dapat dikaitkan dengan biaya transaksi yang mungkin ditanggung oleh pengguna atau merchant. Harga juga berperan dalam membentuk persepsi konsumen terhadap layanan EDC Yokke, apakah biaya yang dikenakan dianggap wajar, terlalu tinggi, atau sepadan dengan kualitas layanan yang diberikan. Oleh karena itu, tingkat harga dapat memengaruhi efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di

Alfamart, terutama dalam hal penerimaan dan kepuasan konsumen terhadap sistem pembayaran ini.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Diduga persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.

H2 : Diduga persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.

H3 : Diduga kepercayaan dan keamanan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.

H4 : Diduga biaya transaksi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.

H5 : Diduga kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan dan keamanan, dan biaya transaksi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart Banda Aceh dan Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Sedangkan metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dimana data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian serta pengolahan datanya bersifat statistik atau angka (Sugiyono, 2022:36).

Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan EDC Yokke pada Alfamart di Banda Aceh dan Aceh Besar dalam transaksi jual beli. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada kasir atau pihak yang menggunakan EDC Yokke di Alfamart sebagai responden. Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi, sedangkan variabel independen adalah efektivitas penggunaan EDC Yokke. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dan menentukan faktor dominan yang memengaruhi efektivitas sistem.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori. Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik variabel secara mendalam, baik satu variabel atau lebih, tanpa mengaitkannya dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

Sedangkan pendekatan eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi terhadap variabel dependen, yaitu efektivitas penggunaan EDC Yokke. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada pengguna EDC Yokke di Alfamart, dan dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti.

3.1.2 Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan rentang waktu yang bersifat *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu untuk mengamati berbagai sampel dalam populasi yang relevan. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dalam rentang waktu

yang dimulai pada bulan Juni 2025 dan berakhir pada bulan Juli 2025. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan informasi yang komprehensif mengenai keefektifan EDC Yokke pada saat penelitian berlangsung, yang dapat menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti pada periode tertentu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Horizon Waktu

Keterangan	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025	Agu 2025
Pengajuan judul										
Persetujuan judul										
Pemeriksaan dan revisi proposal										
Seminar										
Penelitian dan penyusunan										
Sidang										

3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat agregasi data yang akan dianalisis, yang bisa berupa individu, kelompok, pimpinan, organisasi, industri, atau bahkan negara. Data yang dikumpulkan secara individual akan digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Pemilihan unit analisis sangat penting, karena hal ini akan memengaruhi metode pengumpulan data, ukuran sampel, serta variabel yang terlibat dalam kerangka penelitian. Oleh karena itu, keputusan mengenai unit analisis harus diambil sejak tahap perumusan pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah industri dan individu, yaitu Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Sedangkan unit

analisis individu mencakup manajer toko atau karyawan yang bertanggung jawab terhadap sistem transaksi di tiap Alfamart, yang memiliki pengetahuan langsung mengenai penggunaan dan efektivitas mesin EDC tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022:130). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Alfamart di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar yang telah menggunakan EDC YOKKE sebagai alat transaksi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100 orang), atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data, namun teknis sampling jenuh atau sensus dapat memperoleh ketepatan data yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat sekitar 30 Alfamart yang menggunakan EDC YOKKE di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Dengan demikian, tidak ada pemilihan sampel yang diambil secara acak, melainkan seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk memberikan gambaran yang lengkap dan

menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di Alfamart.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau tempat objek yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2020:194). Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa kuesioner. Kuesioner ialah salah satu teknik pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2020:199). Data primer ini dapat berupa opini, sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok mengenai suatu kejadian atau fenomena yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, data primer juga bisa diperoleh melalui hasil observasi terhadap objek fisik, kegiatan, atau kejadian, serta hasil pengujian.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan menggunakan skala *Likert*, yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terkait variabel penelitian yang dianalisis. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup, dimana responden diminta untuk menilai berbagai aspek terkait efektivitas penggunaan EDC Yokke dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, melalui orang atau dokumen (Sugiyono, 2022:214). Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang mendukung kualitas penelitian. Data ini berasal dari buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, dan berbagai sumber bacaan lain yang relevan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memberikan landasan teori dan memperkaya wawasan dalam menganalisis masalah yang dibahas dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan internal Alfamart atau dari dokumen terkait penggunaan EDC Yokke, seperti catatan transaksi, laporan penjualan harian, dan informasi lain yang relevan yang dapat membantu analisis. Data ini juga dapat mencakup laporan dari penyedia EDC Yokke mengenai penggunaan mesin serta data demografis dan transaksi yang mendukung analisis lebih lanjut.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dan kuesioner. Penelitian ini mengumpulkan data melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer atau karyawan Alfamart yang bertanggung jawab atas operasional sistem pembayaran. Kuesioner berisi pertanyaan terkait variabel penelitian dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur persepsi, pengalaman, dan pendapat responden. Teknik ini memudahkan pengumpulan data dari sejumlah responden secara serentak dan memberikan data yang terstruktur yang dapat dianalisis lebih lanjut.

3.4 Skala Pengukuran

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert*. Mengutip dari Sugiyono (2020:146) Skala *likert* mempunyai kegunaan untuk membantu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang individu ataupun sekelompok orang perihal fenomena sosial.

Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan interval 1-5 dan untuk satu pilihan dinilai (*score*) dengan jarak interval 1. Nilai dari pilihan tersebut antara lain 1, 2, 3, 4, dan 5. Masing-masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Skala pengukuran

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2020:147)

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional terdiri atas indikator-indikator dari variabel yang memungkinkan penelitian ini dapat mengumpulkan data yang relevan. Dari setiap masing-masing indikator tersebut memiliki sub-indikator yang nantinya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun instrumen pertanyaan dalam kuesioner.

Adapun yang menjadi operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas (*independen*), diantaranya yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi terhadap variabel dependen, yaitu efektivitas penggunaan

EDC Yokke. Adapun tabel definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Dependent						
1.	Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)	Efektivitas adalah sejauh mana pengguna yakin bahwa penggunaan EDC Yokke akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka, baik dalam hal efisiensi proses, kualitas output, maupun kemudahan dalam menjalankan aktivitas transaksi.	• Produktivitas meningkat • Mempermudah aktivitas sehari-hari • Kualitas output membaik • Efektivitas meningkat Sumber: Jhoni Hendra Sitepu, et al. (2022)	1-5	Likert	A1- A5
Independent						
2.	Persepsi Kebermanfaatan (X1)	Kebermanfaatan adalah adalah sejauh mana pengguna meyakini bahwa suatu system akan meningkatkan kinerja tugas mereka, termasuk kecepatan, efisiensi, dan kualitas hasil transaksi. Definisi ini diadopsi dari model TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) oleh Davis (1989), yang terus digunakan pada penelitian teknologi keuangan modern (<i>m-payment, e-wallets, digital banking</i>) hingga era 2015 ke atas.	• Meningkatkan Efisiensi Pekerjaan • Menghemat Waktu • Meningkatkan Produktivitas/Volume Transaksi • Memperbaiki Kualitas Hasil Sumber: Yohanes Imanuel Budiman (2021)	1-5	Likert	B1 -B4
3.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	Kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar. Kemudahan penggunaan EDC Yokke mencerminkan betapa mudahnya <i>merchant</i> dalam mengoperasikan perangkat untuk transaksi jual beli.	• Kemudahan Memahami Sistem • Kemudahan Dalam Pengoperasian • Tampilan Antarmuka yang Intuitif/Mudah Dipahami • Fleksibilitas Penggunaan • Keseluruhan Sistem Mudah Digunakan Sumber: Monika Leni Silvia, et al. (2024)	1-5	Likert	C1 -C4
4.	Kepercayaan dan Keamanan (X3)	Kepercayaan dan keamanan adalah sejauh mana pengguna yakin bahwa EDC Yokke dapat melindungi data pribadi serta transaksi keuangan mereka (<i>perceived security</i>), dan memberikan keyakinan bahwa sistem akan berfungsi dengan	• Proteksi Teknis (Adanya enkripsi/PIN untuk mengamankan data) • Prosedur Transaksi (Tahapan autentikasi dan otorisasi yang menjamin keamanan transaksi) • Perilaku Keamanan	1-5	Likert	D1 -D4

		benar tanpa menyalahgunakan informasi pengguna (<i>perceived trust</i>).	(Kebiasaan pengguna dalam menjaga kredensial dan data saat bertransaksi) • Persepsi Subjektif (Rasa aman pengguna terhadap keamanan sistem, meski aspek teknis tidak terlihat langsung) • Persepsi Kepercayaan (Keyakinan bahwa sistem dapat dipercaya, aman, dan tidak merugikan) Sumber: Suryati (2021)			
5.	Biaya Transaksi (X4)	Biaya transaksi adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh merchant dalam penggunaan EDC Yokke, termasuk biaya administrasi, potongan per transaksi, dan biaya pemeliharaan perangkat. Persepsi Biaya Transaksi mengacu pada sejauh mana pengguna menilai bahwa biaya finansial atau non-finansial terkait penggunaan EDC seperti biaya langsung, kesulitan operasional, atau kerugian waktu dapat mempengaruhi keputusan mereka menggunakan sistem tersebut.	• Biaya Finansial • Kesulitan Proses • Kerugian Waktu • Resiko Finansial • Nilai Bersih Negatif Sumber: Chanchai Phonthanakitithaworn (2016)	1-5	Likert	E1 -E4

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel dependen, yaitu Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y) terhadap variabel independen yang terdiri dari Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Kepercayaan dan Keamanan (X3), serta Biaya Transaksi (X4).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi *linier* berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel X berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel Y. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas dan uji multikolinearitas juga diterapkan untuk memastikan kelayakan model regresi. Analisis ini memberikan pemahaman mengenai sejauh mana penggunaan EDC Yokke dianggap efektif untuk pihak Alfamart, khususnya dalam hal persepsi mereka terhadap manfaat, kemudahan, keamanan, serta efisiensi biaya dalam melakukan transaksi jual beli di Alfamart.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, para peneliti terlibat dalam mendeskripsikan jawaban atau tanggapan responden terhadap semua konsep yang diukur.

Setelah data terkumpul, data akan diorganisir dan diinterpretasikan melalui visualisasi menggunakan gambar, diagram, atau grafik, serta dijelaskan secara deskriptif. Ukuran rentang jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* tiga tingkat, di mana 1 merupakan nilai terendah dan 3 merupakan nilai tertinggi. Ukuran rentang jawaban dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2019):

$$Range = \frac{(a - n)}{N}$$

$$\frac{(3 - 1)}{3} = 0,6$$

Dimana:

a = Jumlah Indikator

n = Skor Interval Minimal

N = Skor Interval Maksimal

Sehingga di dapatkan kriteria pengambilan keputusan berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pengambilan Keputusan

No.	Range	Kriteria
1.	1 - 1,6	Rendah
2.	1,7 - 2,3	Sedang
3.	2,4 - 3	Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019)

b. Uji Keabsahan Hasil

Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, diperlukan dua jenis pengujian, yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*). Perhitungan untuk kedua pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi pengujian data statistik.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas dan uji multikolinearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat analisis regresi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen (Y) secara keseluruhan mempengaruhi variabel independen (X). Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas (X) terhadap keefektifan penggunaan EDC YOKKE (Y). Rumus umum regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2019):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Efektivitas penggunaan EDC YOKKE

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

X_2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

X_3 = Kepercayaan dan Keamanan

X_4 = Biaya Transaksi

e = *Error term* (residual)

3.7 Pengujian Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang di isi langsung oleh responden, oleh karena itu untuk mengukur handal atau tidaknya kuisioner digunakan analisis validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2021:66). Ghozali menjelaskan bahwa uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar subjek pada item pertanyaan dengan skor dari hasil kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan nilai kritik tabel korelasi r dengan kriteria kinerja yaitu:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

Jika telah memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pertanyaan yang tidak valid akan gugur dan dikeluarkan. Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid, maka instrumen tersebut layak sebagai kuesioner penelitian.

3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Reability instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang

semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk mewujudkan banyaknya variansi atau perbedaan yang di harapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek.

Menurut Ghozali (2021:61), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat dianggap sebagai indikator dari variabel yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Namun, dalam beberapa kasus, nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ juga masih dapat diterima, terutama untuk penelitian eksploratori. Butir soal yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan kata lain, kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh berada di atas 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan stabil.

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini penting karena uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika residual tidak terdistribusi normal, hasil uji statistik dapat terdegradasi, sehingga validitas inferensinya menurun (Ghozali, 2021: 196). Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05, maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi linier memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna ditandai oleh koefisien korelasi yang tinggi hingga mendekati 1. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki korelasi tinggi antar variabel independen, karena korelasi tinggi dapat menyebabkan multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dideteksi melalui dua ukuran utama, yaitu nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* untuk variabel independen lebih dari 0,10 dan

nilai VIF kurang dari 10, yang berarti tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2021:157).

3.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji R^2 (Determinasi)

Uji R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2021:147). Dalam hal ini, R^2 menunjukkan seberapa baik kombinasi semua variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Namun, Ghozali juga mengingatkan bahwa R^2 memiliki kelemahan, yaitu cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah variabel independen dalam model, meskipun variabel tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 , yang dapat menyesuaikan dengan jumlah variabel dalam model dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kualitas model regresi. Adapun rumus koefisien determinasi secara umum adalah:

$$R^2 = \frac{F \times k}{F \times k + (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Jumlah f hitung

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel (data)

Sebagai tambahan, interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut (Ghozali, 2021):

1. Nilai $R^2 > 0,67$ menunjukkan model yang kuat.
2. Nilai R^2 antara 0,33 hingga 0,67 menunjukkan model yang sedang.
3. Nilai $R^2 < 0,19$ menunjukkan model yang lemah.

Dengan demikian, uji koefisien determinasi menurut Ghozali bertujuan untuk menilai seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen, serta untuk membandingkan kualitas model dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan.

3.8.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Dengan demikian, uji t (parsial) merupakan alat penting dalam analisis regresi untuk menilai kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Keputusan pengujian dalam uji t (parsial) dilakukan dengan dua pendekatan berikut:

1. Pendekatan Nilai Signifikansi (*p-value*)

Jika nilai signifikansi (*p-value*) $< 0,05$, hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, hipotesis nol

diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pendekatan Nilai t-hitung dan t-tabel

Jika nilai t-hitung $>$ dari t-tabel, hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t-hitung $<$ dari t-tabel, hipotesis nol diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen dalam model regresi linier berganda (Ghozali, 2021:148). Dengan demikian, uji F bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi dengan menguji pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$ (tidak ada pengaruh simultan)

H_1 : Tidak semua $\beta = 0$ (ada pengaruh simultan)

Keputusan pengujian dilakukan dengan dua pendekatan berikut:

1. Pendekatan Nilai Signifikansi (p-value)

Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pendekatan Nilai F-hitung dan F-tabel

Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *Coordinator Store* (COS), *Assistant Coordinator Store* (ACOS), Kasir, dan *Crew* yang bekerja di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen utama berupa kuesioner. Kuesioner ini disusun dalam bentuk formulir dan dibagikan secara langsung kepada seluruh responden untuk diisi secara mandiri. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mempermudah distribusi dan pengisian kuesioner, serta memastikan bahwa setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Informasi lebih lanjut mengenai karakteristik dan deskripsi responden yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Demografi Responden Penelitian Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah Responden
1.	Coordinator Store (COS)	6
2.	Assistant Coordinator Store (ACOS)	11
3.	Kasir	3
4.	Crew	10
Jumlah		30

Sumber: Data primer penelitian (2025)

Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan empat variabel independen, yaitu Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Kepercayaan dan

Keamanan (X3), Biaya Transaksi (X4), serta satu variabel dependen, yaitu Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y). Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan jumlah data. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Persepsi Kebermanfaatan	30	10	20	17.40	2.372
Persepsi Kemudahan Penggunaan	30	20	25	22.57	2.329
Keamanan dan Kepercayaan	30	20	25	22.63	2.414
Biaya Transaksi	30	5	25	14.43	5.296
Efektivitas EDC Yokke	30	14	20	17.47	2.063

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Analisis Deskriptif Persepsi Responden

Analisis persepsi responden dilakukan untuk mengevaluasi pandangan atau tanggapan mereka terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner. Proses analisis ini dimulai dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, kemudian mengelompokkan hasilnya ke dalam kategori persepsi yang telah ditentukan. Rentang skor dihitung dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah, kemudian membaginya dengan jumlah pilihan skor yang ada dalam kuesioner. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8 \quad (\text{Suryana, 2015})$$

Setelah rentang skor dihitung, persepsi responden akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang telah ditetapkan. Kategori-kategori ini dapat dilihat secara lengkap dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Persepsi Responden Berdasarkan Interval Skor

Rata-rata Skor	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Kurang Baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Suryana (2015)

Untuk memberikan gambaran mengenai pencapaian setiap variabel dalam penelitian ini, digunakan kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika rata-rata skor yang diperoleh lebih dari 3,40, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan tanggapan yang positif atau setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

4.3.1 Deskriptif Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)

Persepsi responden terhadap variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke mencerminkan seluruh jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner. Hasil analisis terhadap persepsi responden terhadap variabel ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Persepsi Responden Berdasarkan Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Penggunaan mesin EDC Yokke membantu saya menyelesaikan lebih banyak transaksi dalam waktu yang lebih singkat.	0	0	1	19	10	4,30
2.	Mesin EDC Yokke memudahkan saya dalam menjalankan aktivitas kasir sehari-hari di toko.	0	1	0	17	13	4,35

3.	Dengan EDC Yokke, hasil transaksi menjadi lebih akurat dan minim kesalahan.	0	0	0	18	12	4,40
4.	Secara keseluruhan, penggunaan EDC Yokke membuat proses transaksi lebih efektif dibandingkan metode pembayaran lainnya.	0	0	3	14	13	4,33
Rata-rata							4,34

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke mencapai 4,34. Angka ini lebih besar dari nilai standar 4,20 untuk kategori sangat baik ($4,34 > 4,20$), yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke berada dalam kategori “Sangat Baik”.

4.3.2 Deskriptif Variabel Kebermanfaatan (X1)

Persepsi responden terhadap variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) mencerminkan tanggapan yang diberikan oleh responden berdasarkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan manfaat penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli. Data yang diperoleh menggambarkan sejauh mana responden menilai kebermanfaatan dari penggunaan EDC Yokke dalam hal operasional Alfamart. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel ini disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Persepsi Responden Terhadap Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Penggunaan EDC Yokke membuat pekerjaan saya sebagai kasir menjadi lebih efisien dan terorganisir.	0	0	1	17	12	4,37

2.	Transaksi dengan EDC Yokke berlangsung lebih cepat dibandingkan pembayaran tunai.	0	0	5	17	8	4,10
3.	EDC Yokke membantu meningkatkan jumlah transaksi yang dapat saya layani setiap harinya.	0	0	2	10	18	4,53
4.	Dengan menggunakan EDC Yokke, kesalahan dalam proses transaksi menjadi lebih sedikit.	1	0	0	14	15	4,40
Rata-rata							4,35

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan mencapai 4,35. Angka ini kurang dari nilai standar 4,20 untuk kategori sangat baik ($4,34 > 4,20$), yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Persepsi Kebermanfaatan berada dalam kategori “Sangat Baik”.

4.3.3 Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Persepsi responden terhadap variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) mencerminkan tanggapan yang diberikan oleh responden berdasarkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan seberapa mudah EDC Yokke digunakan dalam transaksi jual beli. Data yang diperoleh menunjukkan sejauh mana responden merasakan kemudahan dalam mengoperasikan perangkat EDC Yokke dalam aktivitas kerja sehari-hari di Alfamart. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel ini ditampilkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Persepsi Responden Terhadap Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	

1.	Saya dapat dengan mudah memahami cara kerja mesin EDC Yokke tanpa perlu pelatihan yang rumit.	0	0	0	18	12	4,40
2.	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan EDC Yokke untuk melakukan transaksi.	0	0	0	16	14	4,47
3.	Tampilan pada layar EDC Yokke mudah dipahami dan tidak membingungkan.	0	0	0	13	17	4,57
4.	EDC Yokke dapat digunakan untuk berbagai jenis metode pembayaran pelanggan.	0	0	0	14	16	4,53
5.	Secara keseluruhan, EDC Yokke adalah alat yang mudah digunakan dalam proses transaksi di toko/merchant.	0	0	0	12	18	4,60
Rata-rata							4,51

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan mencapai 4,51. Angka ini lebih besar dari nilai standar 4,20 untuk kategori sangat baik ($4,34 > 4,20$), yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan berada dalam kategori “Sangat Baik”.

4.3.4 Deskriptif Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)

Persepsi responden terhadap variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3) mencerminkan tanggapan yang diberikan oleh responden berdasarkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan tingkat rasa aman dan kepercayaan dalam menggunakan EDC Yokke. Data yang diperoleh menggambarkan sejauh mana responden merasa yakin bahwa penggunaan EDC Yokke aman, dapat diandalkan, serta melindungi informasi transaksi dengan baik dalam operasional Alfamart. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel ini ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)

No.	Pernyataan	Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	EDC Yokke dilengkapi dengan sistem keamanan seperti PIN atau enkripsi yang melindungi data transaksi.	0	0	0	14	16	4,53
2.	Setiap transaksi menggunakan EDC Yokke mengikuti prosedur autentikasi dan otorisasi yang jelas dan aman.	0	0	0	14	16	4,53
3.	Saya selalu menjaga kerahasiaan data pelanggan dan tidak membagikan informasi transaksi saat menggunakan EDC Yokke.	0	0	0	12	18	4,60
4.	Saya merasa aman saat menggunakan EDC Yokke, meskipun tidak mengetahui detail teknis keamanannya.	0	0	0	15	15	4,50
5.	Saya percaya bahwa EDC Yokke adalah sistem yang dapat diandalkan dan tidak menimbulkan kerugian dalam transaksi.	0	0	0	16	14	4,47
Rata-rata							4,53

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel Kepercayaan dan Keamanan mencapai 4,53. Angka ini lebih kecil dari nilai standar 5,00 untuk kategori sangat baik ($4,53 < 5,00$), yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Kepercayaan dan Keamanan berada dalam kategori “Sangat Baik”.

4.3.5 Deskriptif Variabel Biaya Transaksi (X4)

Persepsi responden terhadap variabel Biaya Transaksi (X4) mencerminkan tanggapan yang diberikan oleh responden berdasarkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan EDC Yokke. Data yang diperoleh menggambarkan sejauh mana responden menilai efisiensi dan keterjangkauan biaya transaksi dalam operasional sehari-hari di Alfamart. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel ini ditampilkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Persepsi Responden Terhadap Variabel Biaya Transaksi (X4)

No.	Pernyataan	Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Penggunaan EDC Yokke menimbulkan biaya tambahan bagi toko, seperti biaya administrasi atau potongan transaksi.	5	7	8	7	3	2,87
2.	Saya sering mengalami kesulitan teknis saat melakukan transaksi menggunakan EDC Yokke.	4	6	17	1	2	2,70
3.	Gangguan atau error pada EDC Yokke sering membuat proses transaksi menjadi lebih lama.	3	8	11	6	2	2,87
4.	Saya pernah mengalami transaksi gagal yang menyebabkan kerugian atau ketidakjelasan status pembayaran saat menggunakan EDC Yokke.	3	6	13	4	4	3,00
5.	Manfaat yang saya dapatkan dari penggunaan EDC Yokke tidak sebanding dengan hambatan dan biaya yang ditimbulkan.	1	9	12	5	3	3,00
Rata-rata							2,89

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel Biaya Transaksi mencapai 2,89. Angka ini kurang dari nilai standar 3,39 untuk kategori kurang baik ($2,89 < 3,39$), yang menunjukkan bahwa persepsi

responden terhadap setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Biaya Transaksi berada dalam kategori “Kurang Baik”.

Uji Instrumen Data

4.4.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total individu. Proses pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 30.0. Dalam penelitian ini, validitas diuji pada 30 responden. Keputusan diambil berdasarkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) yang harus lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,361. Nilai r_{tabel} tersebut diperoleh dari $df = 30 - 4 = 26$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item dianggap valid.

4.4.1.1 Uji Validitas Kuesioner Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel efektivitas penggunaan EDC Yokke dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
Y.1	0,777	0,000	0,361	Valid
Y.2	0,756	0,000	0,361	Valid
Y.3	0,740	0,000	0,361	Valid
Y.4	0,772	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.9, seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas penggunaan EDC Yokke dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh untuk setiap item lebih besar daripada nilai r_{tabel} , yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel tersebut memenuhi syarat validitas.

4.4.1.2 Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Persepsi Kebermanfaatan dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
X1.1	0,602	0,000	0,361	Valid
X1.2	0,864	0,000	0,361	Valid
X1.3	0,764	0,000	0,361	Valid
X1.4	0,686	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.10, seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kebermanfaatan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh untuk setiap item lebih besar daripada nilai r_{tabel} , yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel tersebut memenuhi syarat validitas.

4.4.1.3 Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
X2.1	0,798	0,000	0,361	Valid
X2.2	0,813	0,000	0,361	Valid
X2.3	0,693	0,000	0,361	Valid
X2.4	0,876	0,000	0,361	Valid
X2.5	0,819	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.11, seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh untuk setiap item lebih besar daripada nilai r_{tabel} , yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel tersebut memenuhi syarat validitas.

4.4.1.4 Uji Validitas Kuesioner Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kepercayaan dan keamanan dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
X3.1	0,793	0,000	0,361	Valid
X3.2	0,828	0,000	0,361	Valid
X3.3	0,733	0,000	0,361	Valid
X3.4	0,669	0,000	0,361	Valid
X3.5	0,795	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.12, seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan dan keamanan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh untuk setiap item lebih besar daripada nilai

r_{tabel} , yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel tersebut memenuhi syarat validitas.

4.4.1.5 Uji Validitas Kuesioner Variabel Biaya Transaksi (X4)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel biaya transaksi dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Transaksi (X4)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
X4.1	0,776	0,000	0,361	Valid
X4.2	0,896	0,000	0,361	Valid
X4.3	0,798	0,000	0,361	Valid
X4.4	0,712	0,000	0,361	Valid
X4.5	0,643	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.13, seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel biaya transaksi dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh untuk setiap item lebih besar daripada nilai r_{tabel} , yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel tersebut memenuhi syarat validitas.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui sejauh mana variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Reliabilitas mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dasar pengambilan keputusan

reliabilitas dalam penelitian ini adalah nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,60, instrumen dinilai tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel ditampilkan pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Butir	Variabel	r_{α}	Ketentuan	Kriteria
Y	Efektivitas Penggunaan EDC Yokke	0,751	0,60	Reliabel
X1	Persepsi Kebermanfaatan	0,697	0,60	Reliabel
X2	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,859	0,60	Reliabel
X3	Kepercayaan dan Keamanan	0,822	0,60	Reliabel
X4	Biaya Transaksi	0,818	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.14, seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y) memiliki nilai 0,751, yang menunjukkan bahwa item-item pada variabel ini memiliki konsistensi internal yang tinggi.

Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) memperoleh nilai 0,697, yang berada di atas ambang batas minimum dan menandakan instrumen ini cukup andal dalam mengukur persepsi responden. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) mencatat nilai tertinggi sebesar 0,859, menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Selanjutnya, variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3) memiliki nilai 0,822, dan variabel Biaya Transaksi (X4) sebesar 0,818, yang

keduanya juga termasuk dalam kategori reliabel. Dengan demikian, seluruh instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan layak digunakan untuk pengukuran.

Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15994752
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,062
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^d

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

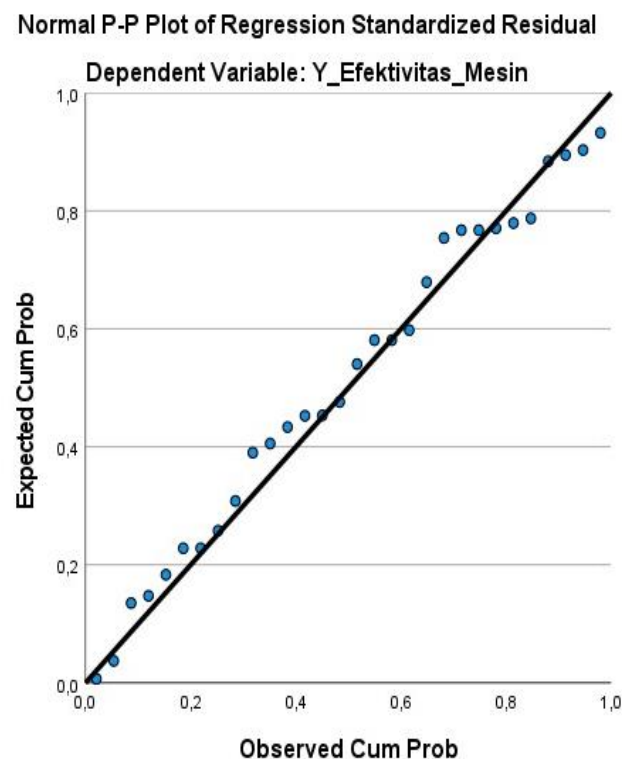
Berdasarkan tabel 4.15, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas ini penting untuk memastikan bahwa residual dalam analisis statistik, khususnya regresi, mengikuti distribusi normal agar hasil yang diperoleh lebih valid.

Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 30, rata-rata (*Mean*) sebesar 0,0000000, dan standar deviasi 1,15994752, hasil ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki perbedaan ekstrem terhadap distribusi normal teoritis. Nilai *Most Extreme Differences* sebesar 0,104 dengan nilai positif 0,062 dan negatif -0,104

semakin menguatkan bahwa penyebaran data mengikuti pola normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Sementara itu, hasil uji normalitas dari grafik dapat di lihat pada Gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari pola sebaran titik-titik yang berada di sekitar garis diagonal pada grafik uji normalitas. Sebaran ini

menunjukkan bahwa residual atau data yang diuji mengikuti distribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik, khususnya dalam regresi linier. Jika titik-titik menyebar secara acak dan mengikuti garis diagonal tanpa pola yang mencolok, maka dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami penyimpangan dari distribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung multikolinieritas, sehingga hasil analisis dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, keberadaan multikolinieritas diuji menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Hasil pengujian nilai *tolerance* dan VIF dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan	0,630	1,587	Bebas Multikolinieritas
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,371	2,694	Bebas Multikolinieritas
Kepercayaan dan Keamanan	0,324	3,083	Bebas Multikolinieritas
Biaya Transaksi	0,920	1,087	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen tidak mengandung multikolinieritas dan telah memenuhi asumsi uji multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y), sedangkan variabel independennya adalah Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Kepercayaan dan Keamanan (X3), dan Biaya Transaksi (X4). Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error		t	Sig.
(Constant)	4,379	2,919		1,500	,146
Persepsi Kebermanfaatan	,395	,149	,471	2,654	,014
Persepsi Kemudahan Penggunaan	-,051	,189	-,062	-,269	,790
Kepercayaan dan Keamanan	,324	,212	,379	1,532	,038
Biaya Transaksi	-,001	,057	-,003	-,023	,982

a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan EDC Yokke

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.17, hasil dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.379 + 0.395 X_1 + -0.051 X_2 + 0.324 X_3 + -0.001 X_4$$

Interpretasi:

- a. Konstanta (B = 4.379), Nilai konstanta sebesar 4.379 menunjukkan bahwa jika Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Kepercayaan dan Keamanan (X3), dan Biaya Transaksi (X4) bernilai nol,

maka Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y) diperkirakan berada pada nilai 4.379.

- b. Koefisien Persepsi Kebermanfaatan ($B = 0.395$), Koefisien variabel Persepsi Kebermanfaatan sebesar 0.395 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan kebermanfaatan sebesar 0.395, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien Persepsi Kemudahan Penggunaan ($B = -0.051$), Koefisien variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar -0.051 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan kemudahan Penggunaan sebesar -0.051, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien Kepercayaan dan Keamanan ($B = 0.324$), Koefisien variabel Kepercayaan dan Keamanan sebesar 0.324 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan Kepercayaan dan Keamanan sebesar 0.324, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. Koefisien Biaya Transaksi ($B = -0.001$), Koefisien variabel Biaya Transaksi sebesar -0.001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan Biaya Transaksi sebesar -0.001, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

4.7.1 Uji R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat

besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika R^2 yang diperoleh mendekati satu (1), maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji R^2 (determinasi) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji R^2 (Determinasi)

Variabel	Prediksi	Koefisien	T _{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan	+	0,395	2,654	0,014	Diterima
Persepsi Kemudahan Penggunaan	-	-0,051	-,269	0,790	Ditolak
Kepercayaan dan Keamanan	+	0,324	1,532	0,038	Diterima
Biaya Transaksi	-	-0,001	-,023	0,982	Ditolak
F hitung			6,351	0,001	Diterima
<i>Adjusted R²</i> = 0,425					
<i>R Square (R)</i> = 0,504					

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Rumus menghitung nilai *R Square (R)* adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{6,351 \times 4}{6,351 \times 4 + (30 - 4 - 1)} = \frac{25,404}{25,404 + 25} = \frac{25,404}{50,404} = 0,504$$

Sedangkan rumus untuk menghitung nilai *Adjusted R²* adalah sebagai berikut:

$$R^{2adj} = 1 - \left(\frac{(1 - R^2)(n - 1)}{n - k - 1} \right)$$

$$R^{2adj} = 1 - \left(\frac{(1 - 0,504)(29)}{25} \right) = 1 - \left(\frac{0,496 \times 29}{25} \right) = \left(\frac{14,384}{25} \right) = 1 - 0,575$$

$$R^{2adj} = 0,425$$

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,504, yang menunjukkan bahwa sebesar 50,4% variasi dalam efektivitas penggunaan EDC Yokke dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi. Dengan kata lain, variabel-variabel independen dalam model memberikan sumbangan pengaruh sebesar 50,4% terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke.

Sedangkan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,425 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, kontribusi nyata dari variabel-variabel tersebut adalah sebesar 42,5% terhadap variabel dependen.

4.7.2 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menganalisis signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap tetap atau konstan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen secara individual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji T (parsial) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		

		B	Std. Error		t	Sig.
	(Constant)	4,379	2,919		1,500	,146
	Persepsi Kebermanfaatan	,395	,149	,471	2,654	,014
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	-,051	,189	-,062	-,269	,790
	Kepercayaan dan Keamanan	,324	,212	,379	1,532	,038
	Biaya Transaksi	-,001	,057	-,003	-,023	,982
a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan EDC Yokke						

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.19, nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) adalah 0,014, untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) adalah 0,790, untuk variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3) adalah 0,038, dan untuk variabel Biaya Transaksi (X4) adalah 0,982. Uji T dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*Sig. t*) < 0,05, maka hipotesis alternatif (*H_a*) diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (*Sig. t*) ≥ 0,05, maka hipotesis nol (*H_o*) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu:

1. Persepsi Kebermanfaatan (X1): Nilai signifikansi sebesar 0,014 (< 0,05) menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke. Dengan demikian, hipotesis nol (*H_o*) diterima, dan hipotesis alternatif (*H_a*) ditolak.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2): Nilai signifikansi sebesar 0,790 (> 0,05) menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3. Kepercayaan dan Keamanan (X_3): Nilai signifikansi sebesar 0,038 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa Kepercayaan dan Keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
4. Biaya Transaksi (X_4): Nilai signifikansi sebesar 0,982 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa Biaya Transaksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Berdasarkan hasil uji T secara parsial, dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke. Demikian pula, variabel Kepercayaan dan Keamanan (X_3) menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 ($< 0,05$).

Sebaliknya, variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) dengan nilai signifikansi 0,790 ($> 0,05$) dan variabel Biaya Transaksi (X_4) dengan nilai 0,982 ($> 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hanya dua dari empat variabel independen yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan dalam penelitian ini.

4.7.3 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F (simultan) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Anova ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.648	4	9.912	6.351	.001 ^b
	Residual	39.019	25	1.561		
	Total	78.667	29			
a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan EDC Yokke b. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Keamanan, Biaya Transaksi.						

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%), kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai *Sig.* $\geq$ 0,05, maka hipotesis nol (H_o) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,351 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Kepercayaan dan Keamanan (X3), serta Biaya Transaksi (X4) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y). Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam memengaruhi variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Sub-bab ini menyajikan hasil pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan sebelumnya. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, serta biaya transaksi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (parsial) dan uji F (simultan), serta didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai ukuran kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dalam penelitian.

4.8.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hipotesis	Pernyataan	Koefisien (B)	T _{hitung}	Sig. (p-value)	$\alpha = 0,05$	Keterangan
H1	Variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke	0,395	2,654	0,014	< 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak
H2	Variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke	-0,051	-,269	0,790	> 0,05	H ₁ ditolak H ₀ diterima

H3	Variabel kepercayaan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke	0,324	1,532	0,038	< 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak
H4	Variabel biaya transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke	-0,001	-,023	0,982	> 0,05	H ₁ ditolak H ₀ diterima
H5	Semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke	F Hitung = 6,351		0,001	< 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

4.8.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pernyataan	Nilai			
	F _{hitung}	Sig. (p-value)	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke	6,351	0,001	< 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

4.8.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil uji koefisien determinasi (uji R²) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Variabel	Penjelasan
R Square (R)	0,504 → Artinya 50,4% efektivitas penggunaan EDC Yokke dijelaskan oleh 4 variabel
Adjusted R ²	0,425 → Mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, kontribusi nyata dari variabel-variabel tersebut adalah sebesar 42,5% terhadap variabel dependen.

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

4.8.4 Perbandingan Hasil Uji Hipotesis

Perbandingan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.24

Perbandingan Hasil Uji Hipotesis

No.	Jenis Uji	Variabel	Nilai Statistik	Sig. (p-value)	$\alpha = 0,05$	Keputusan	Keterangan
1.	Uji T (Parsial)	Persepsi Kebermanfaatan	$t = 2,654$	0,014	$< 0,05$	H1 diterima	Berpengaruh Signifikan
2.	Uji T (Parsial)	Persepsi Kemudahan Penggunaan	$t = -0,269$	0,790	$> 0,05$	H1 ditolak	Tidak Berpengaruh Signifikan
3.	Uji T (Parsial)	Kepercayaan dan Keamanan	$t = 1,532$	0,038	$< 0,05$	H1 diterima	Berpengaruh Signifikan
4.	Uji T (Parsial)	Biaya Transaksi	$t = -0,023$	0,982	$> 0,05$	H1 ditolak	Tidak Berpengaruh Signifikan
5.	Uji F (Simultan)	Semua Variabel Independen	$F = 6,351$	0,001	$< 0,05$	H1 diterima	Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke
6.	Uji Koefisien Determinasi	<i>R Square</i> (R)	$R = 0,504$	—	—	—	50,4% variasi efektivitas penggunaan EDC Yokke dijelaskan oleh keempat variabel independen
7.	Uji Koefisien Determinasi	<i>Adjusted R²</i>	$\text{Adj. } R^2 = 0,425$	—	—	—	Setelah penyesuaian, kontribusi nyata variabel independen terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke sebesar 42,5%

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditampilkan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel persepsi kebermanfaatan dan kepercayaan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H1 diterima. Sebaliknya, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan biaya transaksi tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansinya melebihi batas $\alpha = 0,05$, sehingga H1 ditolak.

Secara simultan, melalui uji F, keempat variabel independen terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke dengan nilai F hitung sebesar 6,351 dan signifikansi 0,001. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,504, yang berarti 50,4% variasi dalam efektivitas penggunaan EDC Yokke dapat dijelaskan oleh

keempat variabel tersebut, dan setelah disesuaikan (*Adjusted R²*), kontribusi nyatanya adalah sebesar 42,5%.

Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel persepsi kebermanfaatan adalah 0,014, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu di lingkungan Alfamart dan sistem pembayaran digital. Misalnya, Purnama & Indarsari (2025) menemukan bahwa meskipun sistem informasi penjualan di Alfamart cukup efektif dalam pencatatan, penggunaan teknologi EDC Yokke sering menghadapi kendala kecepatan dan stabilitas saat volume transaksi tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan infrastruktur dan pelatihan agar EDC dapat berfungsi dengan optimal. Selain itu, Leoni Juan & Tony Sitinjak (2019) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital. Hal ini memperkuat temuan bahwa faktor kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan merupakan kunci utama dalam keberhasilan implementasi sistem pembayaran digital, termasuk penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di Alfamart.

Hasil ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, meskipun EDC Yokke memiliki berbagai fitur yang bermanfaat dalam menunjang proses transaksi, tidak semua karyawan Alfamart sepenuhnya memahami atau merasakan manfaat tersebut dalam praktik sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi atau pelatihan yang mendalam terkait fungsi dan keunggulan perangkat EDC Yokke. Kedua, terdapat kemungkinan bahwa karyawan lebih fokus pada metode pembayaran yang lebih sering digunakan oleh konsumen, seperti tunai atau dompet digital lain yang lebih familiar, sehingga persepsi terhadap kebermanfaatan EDC Yokke menjadi kurang maksimal.

Selain itu, apabila sistem EDC tidak terintegrasi dengan baik dengan sistem *point of sale* (POS) atau terjadi gangguan teknis yang menghambat kelancaran transaksi, maka manfaat yang seharusnya dirasakan seperti efisiensi waktu, akurasi pencatatan, dan peningkatan pelayanan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini dapat menurunkan persepsi terhadap kebermanfaatan EDC Yokke dan berdampak pada efektivitas penggunaannya, khususnya di Alfamart wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

4.9.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel persepsi kebermanfaatan adalah 0,790, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Penelitian ini mendukung temuan studi sebelumnya yang relevan dengan penggunaan EDC Yokke dan layanan pembayaran digital. Penelitian oleh Saputra (2024) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan mesin EDC di Indonesia, meskipun kecepatan transaksi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya aspek kemudahan dan keamanan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan EDC, yang sejalan dengan hasil penelitian ini di Alfamart.

Kuswibowo & Putri (2020) menemukan bahwa kualitas layanan mesin EDC, terutama faktor *assurance*, *tangible*, *empathy*, dan *responsiveness*, berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan merchant di PT Bank Rakyat Indonesia Jakarta Pusat. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kualitas layanan yang baik menjadi faktor penting dalam efektivitas penggunaan mesin EDC, yang relevan dengan situasi di Alfamart.

Selain itu, penelitian oleh Leoni Juan & Tony Sitinjak (2019) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital. Hal ini memperkuat temuan bahwa faktor kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan merupakan kunci utama dalam keberhasilan implementasi sistem pembayaran digital, termasuk penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di Alfamart.

Hasil ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, meskipun EDC Yokke dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, tidak semua karyawan Alfamart, khususnya di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar, merasa

cukup percaya diri atau terbiasa dalam mengoperasikannya. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pengalaman atau kurangnya pelatihan teknis terkait fitur-fitur perangkat tersebut.

Kedua, ada kemungkinan bahwa faktor lain seperti kecepatan transaksi, keandalan jaringan, atau preferensi konsumen terhadap metode pembayaran tertentu (seperti QRIS, dompet digital, atau tunai) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke daripada kemudahan penggunaannya sendiri.

Selain itu, jika prosedur penggunaan tidak disosialisasikan dengan jelas atau terjadi gangguan teknis yang berulang, maka persepsi kemudahan penggunaan bisa berkurang, yang pada akhirnya memengaruhi keinginan karyawan untuk secara konsisten memanfaatkan EDC Yokke dalam transaksi jual beli.

4.9.3 Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan dan keamanan adalah 0,038, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan keamanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Pertama, Alexandrer Fandi Putra Gulo (2016) menemukan bahwa sebagian besar aspek kualitas layanan EDC Yokke seperti kehandalan, efisiensi, kenyamanan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen, meskipun

kemudahan penggunaan secara parsial tidak berefek signifikan. Selanjutnya, penelitian oleh Fadhilah et al. (2023), menunjukkan bahwa kendala operasional seperti jumlah mesin yang terbatas dan ketelatenan kasir dapat menjadi hambatan utama, namun EDC Yokke masih menawarkan keuntungan efisiensi, keamanan, dan transparansi yang kuat pada transaksi non-tunai. Studi lainnya oleh Ramilton dkk. (2020), menekankan pentingnya pelatihan kasir dan respons cepat terhadap komplain sebagai faktor pendukung kepuasan dalam menggunakan EDC Yokke.

Hasil ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, meskipun EDC Yokke telah tersedia sebagai alat transaksi, tidak semua kasir atau karyawan merasa memiliki kesempatan yang cukup untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam aktivitas sehari-hari. Kedua, terdapat kemungkinan faktor-faktor lain, seperti kendala operasional yang meliputi jumlah mesin yang terbatas serta ketelatenan kasir dalam mengoperasikan perangkat, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan efektivitas penggunaan EDC Yokke. Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai dan respons cepat terhadap masalah operasional juga dapat menurunkan motivasi dan kepuasan karyawan dalam memanfaatkan EDC Yokke secara maksimal. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ramilton dkk. (2020), yang menekankan pentingnya pelatihan kasir dan penanganan komplain sebagai faktor kunci dalam kepuasan merchant.

4.9.4 Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel biaya transaksi adalah 0,982, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa biaya transaksi tidak

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan EDC Yokke. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang membahas faktor biaya transaksi dalam penggunaan alat pembayaran elektronik. Misalnya, penelitian Malik Abdul Aziz et al. (2020), menunjukkan bahwa beban biaya transaksi secara signifikan mempengaruhi kepuasan nasabah di PT. Bank Jabar Banten Syariah, dimana biaya transaksi yang lebih rendah berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan kenyamanan pengguna layanan perbankan digital. Selain itu, Saputra (2024) dalam penelitiannya mengenai penggunaan mesin EDC BRI juga menemukan bahwa biaya transaksi menjadi salah satu pertimbangan penting dalam keputusan penggunaan alat tersebut, meskipun kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang lebih dominan.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Kuswibowo & Putri (2020) yang mengungkapkan bahwa kualitas layanan, termasuk aspek biaya, berpengaruh positif terhadap kepuasan merchant dalam penggunaan mesin EDC di Jakarta Pusat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya transaksi merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di Alfamart.

Hasil ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, meskipun biaya transaksi telah ditetapkan, konsumen dan pihak Alfamart mungkin masih merasa bahwa biaya tersebut belum cukup efisien atau kompetitif sehingga memengaruhi keputusan dan efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi sehari-hari.

Kedua, terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain seperti kualitas layanan, kecepatan proses transaksi, dan keamanan sistem juga berperan lebih besar dalam menentukan efektivitas penggunaan EDC Yokke dibandingkan biaya transaksi itu sendiri. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan transparansi mengenai struktur biaya dapat menimbulkan persepsi negatif dari pengguna, sehingga mengurangi motivasi untuk menggunakan EDC Yokke secara optimal dalam transaksi jual beli di Alfamart.

4.9.5 Pengaruh Semua Variabel Independen (X) Terhadap Variabel Dependen (Y)

Berdasarkan hasil analisis, variabel persepsi kebermanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), kepercayaan dan keamanan (X3), dan biaya transaksi (X4) secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut, secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), kepercayaan dan keamanan (X3), serta biaya transaksi (X4) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi simultan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya, kombinasi keempat variabel tersebut menciptakan sinergi yang berdampak positif dalam meningkatkan efektivitas penggunaan EDC Yokke dalam transaksi jual beli di Alfamart.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan ($B = 0,395$) dan Kepercayaan serta Keamanan ($B = 0,324$) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penggunaan EDC Yokke. Sebaliknya, variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan ($B = -0,051$) dan Biaya Transaksi ($B = -0,001$) berpengaruh negatif, meskipun pengaruh Biaya Transaksi sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan dan Kepercayaan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan EDC Yokke.
2. Secara simultan, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,351 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Kepercayaan dan Keamanan (X_3), serta Biaya Transaksi (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke (Y). Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam memengaruhi variabel Efektivitas Penggunaan EDC Yokke.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak manajemen Alfamart di Banda Aceh dan Aceh Besar untuk rutin mengedukasi karyawan tentang manfaat EDC Yokke melalui pelatihan atau media visual agar mendorong pemanfaatan yang optimal.
2. Disarankan kepada pihak manajemen Alfamart di Banda Aceh dan Aceh Besar untuk mengevaluasi ulang prosedur penggunaan EDC Yokke, termasuk penyederhanaan proses dan tampilan, serta peninjauan biaya transaksi agar tidak membebani pengguna atau pihak Alfamart.
3. Disarankan kepada Alfamart dan penyedia EDC Yokke disarankan untuk menjaga keamanan dan keandalan sistem transaksi, meningkatkan transparansi, serta mempercepat respons dukungan teknis saat terjadi kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, I., Suryana, T., & Sufa'atin, S. (2015). Pengukuran dan Evaluasi Keamanan Informasi Menggunakan Indeks Kami - Sni Iso/Iec 27001:2009. *Jurnal Ultima Infosys*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.31937/Si.V6i1.278>
- Ajami, S. (2012). Training and its impact on hospital information system (HIS) success. *Journal of Information Technology & Software Engineering*, 2(5). <https://doi.org/10.4172/2165-7866.1000112>
- Alfamart Aceh. (2024). *Data jaringan toko Alfamart wilayah Aceh* [Dokumen internal tidak dipublikasikan].
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020, October). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Al-Frijat, Y. S. (2013). The impact of accounting information systems used in the income tax department on the effectiveness of tax audit and collection in Jordan. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 5(1), 19–25.
- Au, Y. A., & Kauffman, R. J. (2008). The economics of mobile payments: Understanding stakeholder issues for an emerging financial technology application. *Electronic Commerce Research and Applications*, 7(2), 141–164. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2006.12.004>
- Arta, T., & Azizah, S. (2020). The Influence of Perceived Usefulness Perceived Ease of Use and E-Service Quality on the Decision to Use the Go-Food Feature in the Gojek Application (Pengaruh Perceived Usefulness Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek). *jimmba*, 2, 291-303.
- Alexandrer Fandi Putra Gulo. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan EDC Pada Kepuasan Konsumen Studi di Kawasan Kota Solo. Solo. Universitas Gajah Mada.
- Bank Indonesia. (2021). *Statistik sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah*. Bank Indonesia.

- Bokhari, R. H. (2005). The relationship between system usage and user satisfaction: A meta- analysis. *Journal of Enterprise Information Management*, 18(2), 211–234. <https://doi.org/10.1108/17410390510579927>
- Cahyadi, M. A. (2023). *Pengaruh Perubahan Transaksi Konsumen di Era Digital dan Teknologi Mesin EDC (Electronic Data Capture) Yokke Terhadap Kepuasan Konsumen yang Dimediasi oleh Keputusan Konsumen PT Mitra Transaksi Indonesia Palembang* (Doctoral dissertation, 021008-Universitas Tridinanti).
- Chanchai, P. (2016). A Comparative Study of Current and Potential Users of Mobile Payment Services. *Journal of SAGE Open*, 4(6), 1–14. <https://doi.org/10.1177/2158244016675397>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(5), 319–339.
- Delone, W., & McLean, E. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Fadhilah, M., Cahyani, P., & Rahmawati, D. (2023). Meningkatkan keputusan pembelian melalui hedonic shopping motivation, shopping lifestyle, online customer review pada produk fashion di Shopee (studi pada konsumen marketplace Shopee). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8, 135. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.931>
- Febriandika, N. R., & Hakimi, F. (2020). Analisis kesesuaian syariah electronic money pada bank penerbit uang elektronik di indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 212-249.
- Gibson, et al. (2012). *Organisasi dan manajemen* (Edisi keempat). Erlangga.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Universitas Diponegoro.
- International Organization for Standardization. (2013). *Information technology Security techniques Code of practice for information security controls*. ISO.

- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Kar, A. K., & Dwivedi, Y. K. (2020). Theory building with big data-driven research – Moving away from the “what” towards the “why.” *International Journal of Information Management*, 54, 102205. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102205>
- Kirana, T., et al. (2024). Pengaruh tingkat keamanan dan kepercayaan dompet digital terhadap kepuasan konsumen (Studi kasus di Kota Bandung). *Jurnal Sains Manajemen*, 6(2), 96–105.
- Kuswibowo, C., & Putri, N. A. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan menggunakan mesin EDC terhadap kepuasan merchant pada PT. Bank Rakyat Indonesia Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok*.
- Malik, A. A., et al. (2020). Pengaruh beban biaya transaksi dan kualitas pelayanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 1(1), 1–10.
- Mardiana, N. Y., Utomo, N. A., & Amaliah, Y. R. (2022). *The Influence of Perceived Usefulness and Ease of Internet Technology on Company Effectiveness in JABODETABEK*. *Jurnal Economic Resource*, 5(2), 345–353. DOI: 10.57178/jer.v5i2.541
- Maulana, Y. (2024). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness terhadap behavior intention to use pada pengguna layanan QRIS BSI Mobile dengan trust sebagai variabel intervening. *Digital Library UIN Raden Intan Lampung*.
- McKnight, D., et al. (2002). The impact of initial consumer trust on intention to transact with a website: A trusting building model. *Jurnal Sistem Strategi Informasi*.
- Mutiarin, D., & Zainuddin, A. (2014). *Manajemen birokrasi dan kebijakan*. Pustaka Belajar.
- Nabila, V. S., & Aslami, N. (2022). Implementasi penggunaan e money pada ecommerce di masa pandemi sebagai pendukung less cash society. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1716-1725.
- Najib, M., & Fahma, F. (2020). Investigating the adoption of digital payment system through an extended technology acceptance model: An insight

- from the Indonesian small and medium enterprises. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(4), 1702. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.4.11616>
- Nawawi, I. (2013). *Budaya organisasi kepemimpinan dan kinerja*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Nguyen, D., Dinh, H. C., & Nguyen, D. V. (2020). Promotion of fintech application for the modernization of banking-finance system in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 127–131. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.127>
- Nur, I. T., & Rahmawati. (2023). Pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 491–502.
- Pradana, M., & Hasibuan, R. O. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Online (studi Pada Mahasiswa/i Pengguna Aplikasi Jual Beli Online Lazada). *E-Proceedings of Management*, 7(3).
- Priansan, Juni, D., & Garnida, A. (2013). *Manajemen perkantoran: Efektif, efisien, dan profesional*. Alfabeta.
- Purnama, B., & Indarsari, A. (2025). Evaluasi efektifitas sistem informasi akuntansi penjualan: Studi kasus pada Toko Alfamart Narogong Cileungsi. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(8).
- Purwanti, Dian (2022) Efektivitas Perubahan Kebijakan. CV. AZKA PUSTAKA.
- Rahman, M., Ismail, I., Bahri, S., & Rahman, M. K. (2022). An empirical analysis of cashless payment systems for business transactions. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 213. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040213>
- Ramilton, R., Hadi, P., & Manggabarani, A. S. (2020). Analisis kualitas layanan mesin EDC terhadap kepuasan merchant dengan pengukuran model Kano. *Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 121–138. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.761>
- Rihardini, M. (2012). *Efektivitas pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (PNPM MP SPP) di Kecamatan Ranomeeto Kabupaten*

- Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada periode 2010.* Universitas Hasanuddin.
- Sari, I. Y., Muttaqin, M., Jamaludin, J., Simarmata, J., Rahman, M. A., Iskandar, A., & Watrianthos, R. (2020). *Keamanan Data dan Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Saadah, K., & Setiawan, D. (2024). Determinants of fintech adoption: Evidence from SMEs in Indonesia. *LBS Journal of Management & Research*, 22(1), 55–65. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-11-2022-0076>
- Saarinen, T. (1996). An expanded instrument for evaluating information system success. *Information & Management*, 31(2), 103–118. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(96\)01075-0](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(96)01075-0)
- Selvi. M, Herlina. K.D. (2024 Feb 16) *Transaksi melalui mesin EDC meningkat pesat di awal tahun 2024*. Kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/transaksi-melalui-mesin-edc-meningkat-pesat-di-awal-tahun-2024>
- Sagar, S. (2024). The impact of digital transformation on retail management and consumer behavior. *IOSR Journal of Business and Management*, 26(1), 06–14. https://www.researchgate.net/publication/377189041_The_Impact_Of_Digital_Transformation_On_Retail_Management_And_Consumer_Behavior
- Saputra, R. A., Fihartini, Y., & Husna, N. (2024). Influence of easy, speed and security of transactions on decision to use BRI EDC machine in Indonesia. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(3), 1335–1345. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.978>
- Sendjaja, T., & Kawandari, R. (2020). Peningkatan kualitas layanan sistem Electronic Data Capture untuk meningkatkan loyalitas merchant. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 59–69. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i1.271>
- Siagian, P. S. (1982). *Organisasi, kepemimpinan, dan perilaku administrasi*. Gunung Agung.
- Siagian, S. P. (2006). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi ke-13). Bumi Aksara.
- Siahaan et al., (2022). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Malang Dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Respon Publik*, 18(6), 1-9.
- Silvia, L. S. & Mohammad, R. R (2024). The Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, And Reference Groups On E-Wallet Usage

- Decisions in Generation Z Mediated by Attitude. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(8), 61–74.
- Sitepu, E. N. (2021). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 242–249. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195/65>
- Sitepu, J. H., Khair, H., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh gaya hidup dan promosi terhadap kepuasan konsumen Electronic Data Capture (EDC) Yokke yang dimediasi oleh keputusan pembelian (Studi kasus pengguna EDC Yokke PT. Mitra Transaksi Indonesia). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 200–214. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.622>
- Smith, J., & Puasa, S. B. (2016). Critical factors of accounting information systems (AIS) effectiveness: A qualitative study of the Malaysian federal government. *Accounting and Finance*, 9.
- Soetrisno, E. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (edisi ke-4). Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A., & Sadeli, D. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 2(02), 127-138.
- Suryati & Yoga, I. (2021). The Influence of Perceived Ease of Use, Trust and Security on Intention to Use E-Wallet. *JMIF Journal of Management and Islamic Finance*, 2(1), 294–308. <https://doi.org/10.22515/jmif.v1i2.4692>
- Susantri, A. E. (2018). Efektivitas pelaksanaan program pelayanan publik plus di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24036/jess/vol2-iss1/52>
- Tika, M. P. (2010). *Budaya organisasi dan peningkatan perusahaan*. Bumi Aksara.

- Ulansari, L. P. E., & Yasa, I. G. A. P. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan norma subjektif terhadap minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 312–321.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 54-68.
- Wijaya, E., & Mulyandi, M. R. (2021). Tren penggunaan uang elektronik terhadap generasi milenial. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 43-52.
- Williamson, O. E. (1981). The economics of organization: The transaction cost approach. *American Journal of Sociology*, 81.
- Yohanes, I. B. (2021). Pengaruh Perceived Usefulness dan Self Efficacy Terhadap Intention of Use Mobile Payment Fintech di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis & Kewirausahaan*, 3(6), 306–311.
- Yokke. (2023). *Product overview*. Yokke Official Website. <https://www.yokke.co.id/id/cerita-kita/pembaruan-produk/mengenal-mesin-edc-yokke-untuk-mempermudah-transaksi-anda>
- Yokke Indonesia. (2023). *Panduan penggunaan EDC Yokke untuk merchant ritel*. PT Yokke Teknologi Indonesia.
- Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Value*, 1(2), 13-28.
- Zahratunnisa. (2024). Pengaruh penggunaan uang elektronik (e-money) dan electronic data capture (EDC) terhadap perputaran uang (velocity of money) di Indonesia periode 2017–2022. *Digital Library UIN Raden Intan Lampung*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SPSS

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebermanfaatan	30	10	20	17.40	2.372
Kemudahan Penggunaan	30	20	25	22.57	2.329
Keamanan dan Kepercayaan	30	20	25	22.63	2.414
Biaya Transaksi	30	5	25	14.43	5.296
Efektivitas EDC Yokke	30	14	20	17.47	2.063
Valid N (listwise)	30				

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,608**	,204	,122	,602**
	Sig. (2-tailed)		,000	,280	,521	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,608**	1	,646**	,344	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,062	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,204	,646**	1	,362*	,764**
	Sig. (2-tailed)	,280	,000		,049	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,122	,344	,362*	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,521	,062	,049		,000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,602**	,864**	,764**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	4

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,600**	,439*	,627**	,528**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,600**	1	,279	,741**	,627**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,136	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,439*	,279	1	,530**	,522**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,015	,136		,003	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,627**	,741**	,530**	1	,600**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,528**	,627**	,522**	,600**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,003	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,798**	,813**	,693**	,876**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	5

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepercayaan dan Keamanan (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,598**	,736**	,218	,473**	,793**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,247	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,598**	1	,464**	,491**	,607**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,006	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,736**	,464**	1	,250	,355	,733**
	Sig. (2-tailed)						
	N	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,000	,010		,183	,055	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,218	,491**	,250	1	,600**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,247	,006	,183		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,473**	,607**	,355	,600**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,055	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,793**	,828**	,733**	,669**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	5

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Biaya Transaksi (X4)

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	,719**	,473**	,281	,460*	,776**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,132	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	,719**	1	,741**	,479**	,515**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,007	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	,473**	,741**	1	,625**	,221	,798**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,241	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	,281	,479**	,625**	1	,314	,712**
	Sig. (2-tailed)	,132	,007	,000		,091	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	,460*	,515**	,221	,314	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,010	,004	,241	,091		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,776**	,896**	,798**	,712**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,818	5

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Efektivitas EDC Yokke (Y)

		Correlations				
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	,505**	,549**	,366*	,777**
	Sig. (2-tailed)		,004	,002	,047	,000
	N	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,505**	1	,367*	,468**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,004		,046	,009	,000
	N	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,549**	,367*	1	,400*	,740**
	Sig. (2-tailed)	,002	,046		,029	,000
	N	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,366*	,468**	,400*	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,047	,009	,029		,000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,777**	,756**	,740**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,751	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,15994752
Most Extreme Differences	Absolute		,104
	Positive		,062
	Negative		-,104
Test Statistic			,104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,546
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,533
		Upper Bound	,559

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,379	2,919		1,500	,146		
	X1_Kebermanfaatan	,395	,149	,471	2,654	,014	,630	1,587
	X2_Kemudahan_Penggunaan	-,051	,189	-,062	-,269	,790	,371	2,694
	X3_Kepercayaan dan Keamanan	,324	,212	,379	1,532	,138	,324	3,083
	X4_Biaya Transaksi	-,001	,057	-,003	-,023	,982	,920	1,087

a. Dependent Variable: Y_Efektivitas EDC Yokke

Uji Regresi Linear Berganda / Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.425	1.249

a. Predictors: (Constant), Biaya Transaksi (X4), Kepercayaan dan Keamanan (X3), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Persepsi Kebermanfaatan (X1)

b. Dependent Variable: Efektivitas EDC Yokke (Y)

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,379	2,919		1,500	,146
	X1_Persepsi_Kebermanfaatan	,395	,149	,471	2,654	,014
	X2_Persepsi_Kemudahan_Penggunaan	-,051	,189	-,062	-,269	,790
	X3_Kepercayaan_Keamanan	,324	,212	,379	1,532	,038

X4_Biaya_Transaksi	-,001	,057	-,003	-,023	,982
--------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Y_Efektivitas EDC Yokke

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,648	4	9,912	6,351	,001 ^b
	Residual	39,019	25	1,561		
	Total	78,667	29			

a. Dependent Variable: Y_Efektivitas EDC Yokke

b. Predictors: (Constant), X4 Biaya Transaksi, X3 Kepercayaan Keamanan, X2 Persepsi Kemudahan Penggunaan, X1 Persepsi Kebermanfaatan.

Tabel Distribusi Uji T (T tabel)

Titik Persentase Distribusi t dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 (Versi SPSS)

Jumlah variabel (k) = 5

Jumlah Responden (n) = 30

Taraf Signifikansi (2 sisi), sig. (α) = 5% = 0.05

Rumus t tabel: $t(\alpha/2; n-k-1)$

df	α 0.05
1	6.314
2	2.920
3	2.353
4	2.132
5	2.015
6	1.943
7	1.895
8	1.860
9	1.833
10	1.812
11	1.796
12	1.782
13	1.771
14	1.761
15	1.753
16	1.746
17	1.740
18	1.734
19	1.729
20	1.725
21	1.721
22	1.717
23	1.714
24	1.711
25	1.708
26	1.706
27	1.703
28	1.701
29	1.699
30	1.697

Titik Persentase Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel Distribusi Uji R (R tabel)

Tabel r untuk df 1-50

Rumus:

df = n-2

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Distribusi Uji F (F tabel)

Tabel Distribusi F 1-30

Rumus:

 $df(n_2) = n - k$ $df(n_1) = k - 1$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian**KUISIONER PENELITIAN****ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EDC YOKKE DALAM
TRANSAKSI JUAL BELI DI ALFAMART
STUDI KASUS DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR****A. Identitas Responden**

Nama :

Jabatan :

Nama Merchant :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- 1) Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- 2) Isilah data diri pada bagian yang telah disediakan.
- 3) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.
- 4) Keterangan skala penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (**STS**)

2 = Tidak Setuju (**TS**)

3 = Kurang Setuju (**KS**)

4 = Setuju (**S**)

5 = Sangat Setuju (**SS**)

1. Efektivitas Mesin EDC Yokke (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Mesin EDC Yokke membantu mempercepat proses transaksi, sehingga saya dapat melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu yang lebih efisien.					
2.	Penggunaan mesin EDC Yokke sangat membantu dalam kelancaran aktivitas petugas harian di toko/ <i>merchant</i> .					
3.	Hasil transaksi melalui EDC Yokke cenderung lebih tepat dan minim kesalahan.					
4.	Penggunaan EDC Yokke secara keseluruhan terbukti lebih efektif dalam memproses transaksi dibanding metode pembayaran lainnya.					

2. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) X1

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	EDC Yokke membantu meningkatkan efisiensi dan keteraturan dalam pekerjaan saya sebagai petugas toko/ <i>merchant</i> .					
2.	Dibandingkan pembayaran tunai, transaksi dengan EDC Yokke lebih cepat dan efisien.					
3.	Penggunaan EDC Yokke memungkinkan saya untuk menangani transaksi dalam jumlah lebih banyak setiap hari.					
4.	Penggunaan EDC Yokke membantu mengurangi kesalahan dalam proses transaksi.					

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) X2

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Cara kerja mesin EDC Yokke mudah dipahami bahkan tanpa pelatihan yang kompleks.					
2.	Pengoperasian EDC Yokke untuk transaksi berjalan lancar tanpa kendala bagi saya.					
3.	Desain tampilan pada layar EDC Yokke intuitif dan tidak menimbulkan kebingungan.					
4.	EDC Yokke kompatibel dengan berbagai metode pembayaran yang digunakan pelanggan.					
5.	Sebagai alat transaksi, EDC Yokke mudah digunakan dan cocok untuk operasional toko/ <i>merchant</i> .					

4. Kepercayaan dan Keamanan X3

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	EDC Yokke menggunakan fitur keamanan seperti PIN dan enkripsi untuk memastikan perlindungan data transaksi.					
2.	Proses transaksi melalui EDC Yokke selalu dilakukan dengan autentikasi dan otorisasi yang terstruktur.					
3.	Kerahasiaan data pelanggan adalah prioritas, dan saya tidak membagikan informasi transaksi yang dilakukan melalui EDC Yokke.					
4.	Keamanan EDC Yokke memberikan rasa aman bagi saya, meskipun saya tidak memahami secara mendalam aspek teknisnya.					
5.	Saya meyakini bahwa EDC Yokke adalah sistem yang dapat diandalkan dan aman digunakan tanpa risiko kerugian dalam transaksi.					

5. Biaya Transaksi X4

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	EDC Yokke memunculkan beban biaya tambahan bagi toko/merchant, termasuk potongan per transaksi dan biaya administrasi.					
2.	Transaksi menggunakan EDC Yokke sering terkendala oleh masalah teknis.					
3.	Error atau gangguan pada EDC Yokke kerap memperlambat proses transaksi.					
4.	Pengalaman saya dengan transaksi gagal pada EDC Yokke menyebabkan ketidakpastian pembayaran dan dampak finansial yang merugikan.					
5.	Keuntungan menggunakan EDC Yokke terasa kurang sepadan jika dibandingkan dengan hambatan teknis dan beban biaya yang muncul.					

Lampiran 3. Data Penelitian

R	Efektivitas EDC Yokke (Y)				Total	Persepsi Kebermanfaatan (X1)				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19
4	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18
5	4	4	5	5	18	5	4	4	1	14
6	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14
7	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14
8	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
9	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14
10	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
11	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17
12	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18
13	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18
14	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
15	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
19	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18
20	4	5	5	5	19	4	4	5	4	17
21	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18
22	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
24	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
25	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17
26	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
27	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19
28	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18
29	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15

R	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)					Total	Kepercayaan dan Keamanan (X3)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	5	24
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
7	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
9	4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	4	22
11	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
12	5	5	4	5	5	24	4	5	4	5	4	22
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
14	4	4	5	4	5	22	5	4	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	4	22
19	4	4	5	4	5	22	5	5	4	5	5	24
20	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	4	22
21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	5	21
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
25	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21
27	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	5	22
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

R	Biaya Transaksi (X4)					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	3	3	2	3	5	16
4	1	1	1	1	1	5
5	1	1	1	1	4	8
6	3	3	4	4	4	18
7	3	4	2	2	4	15
8	3	3	4	3	4	17
9	1	1	1	5	4	12
10	2	3	4	4	2	15
11	2	3	4	4	2	15
12	2	3	4	4	2	15
13	1	1	2	1	2	7
14	3	2	3	2	2	12
15	2	2	2	2	2	10
16	2	2	2	2	2	10
17	2	2	2	4	2	12
18	2	3	4	5	2	16
19	4	3	2	2	3	14
20	4	3	2	3	3	15
21	1	2	3	3	3	12
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	4	3	3	3	3	16
25	4	3	3	3	3	16
26	3	3	3	2	3	14
27	4	3	3	2	3	15
28	4	3	3	3	3	16
29	4	3	3	3	3	16
30	5	2	3	4	3	17

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Bisnis Digital
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NABIL AUFAR
NPM : 2102130003

Dengan judul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EDC YOKKE
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI ALFAMART
STUDI KASUS DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Bisnis Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Bisnis Digital**

Nara Pristiwa, S.E., M.B.A.
NIK: 19810922 201306 2 001

Pembimbing I

Kiki Putri Amelia, S.E., M.M.
NIK: 19870724 201905 2 001

Pembimbing II

Melvi Havizatun, S.E., M.M
NIK: 19931215 201905 2 001

Mengetahui,
Dekan.

Dr. Marlizar, S.E., M.M.
NIK: 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Bisnis Digital
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NABIL AUFAR
NPM : 2102130003

Dengan judul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EDC YOKKE
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI ALFAMART
STUDI KASUS DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 09 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Kiki Putri Amelia, S.E., M.M.
NIK: 19870724 201905 2 001

Sekretaris

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.
NIK: 19730921 199901 2 001

Anggota

Nara Pristiwa, S.E., M.B.A.
NIK: 19810922 201306 2 001

Anggota

Riwanul Nasron, S.T., M.T.
NIK: 19890909 201905 1 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Bisnis Digital

Nara Pristiwa, S.E., M.B.A.
NIK: 19810922 201306 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 29 Agustus 2025
Yang Menyatakan



NABIL AUFAR, S.Bns

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Nabil Aufar**
NPM : 2102130003
Program Studi : Bisnis Digital
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EDC YOKKE DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI ALFAMART STUDI KASUS DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 Agustus 2025

Banda Aceh, 29 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



NABIL AUFAR